

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini bersumber surat kabar *Posmetro Indragiri* di mulai dari tanggal 5 sampai 29 Juli 2017. Sebelum penulis menganalisis data, maka terlebih dahulu data dideskripsikan. Deskripsi data dilakukan untuk melihat konjungsi yang terdapat dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*. Sesuai dengan sumber data yang ditemukan, secara keseluruhan jumlah sebanyak 16 *rubrik pendidikan*. Setelah penulis mengumpulkan data tentang konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif penulis mendeskripsikannya dalam bentuk tabel.

2.1.1. Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam *Rubrik Pendidikan* Surat Kabar *Posmetro Indragiri*

Konjungsi koordinatif adalah “Konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat” (Chaer, 2009:82). Konjungsi koordinatif dalam *Rubrik Pendidikan* Surat Kabar *Posmetro Indragiri* berjumlah 176 data. Konjungsi koordinatif dibedakan lagi atas konjungsi yang menghubungkan menyatakan penjumlahan sebanyak 104, pemilihan sebanyak 8, pertentangan sebanyak 16, pembetulan sebanyak 7, penegasan sebanyak 4, pembatasan sebanyak 1, pengurutan sebanyak 3, penyamaan sebanyak 16, penjelasan sebanyak 1 dan penyimpulan sebanyak 16. Konjungsi tersebut masih dibagi lagi menurut kata-kata yang menandainya, misalnya konjungsi penjumlahan dibagi atas konjungsi *dan*, *dengan* dan *serta*. Sesuai data yang

diperoleh, konjungsi tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1 DATA KONJUNGSI KOORDINATIF DALAM RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR POSMETRO INDRAGIRI

No	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi sederajat (koordinatif)	Jumlah
1	Rabu, 5 Juli 2017	Jangan Paksaan Diri Masuk Sekolah Pavorit	<i>dan</i> <i>dengan</i> <i>serta</i> <i>namun</i> <i>sedangkan</i> <i>kecuali</i> <i>adalah</i> <i>yakni</i> <i>jadi</i>	6 3 1 2 1 1 1 3 1
2	Kamis 6 Juli 2017	Giliran PPDB Manual yang Dipadati CSB	<i>dan</i> <i>dengan</i> <i>atau</i> <i>namun</i> <i>sedangkan</i> <i>melainkan</i> <i>hanya</i> <i>lalu</i> <i>yakni</i>	8 3 1 1 1 1 1 1 1

TABEL 1 SAMBUNGAN

			<i>jadi</i>	1
3	Sabtu, 8 Juli 2017	SMAN 1 Keritang Terima 279 Siswa Baru	<i>dan</i> <i>sedangkan</i> <i>adalah</i>	3 1 1
4	Selasa, 11 Juli 2017	Peranan Orangtua dan Guru Sama	<i>dan</i> <i>dengan</i> <i>serta</i> <i>atau</i>	5 1 1 2

			<i>begitu juga</i>	1
			<i>yaitu</i>	1
5	Rabu, 12 Juli 2017	Semarak MPLS di SMAN 1 Keritang	<i>dan</i>	4
			<i>dengan</i>	2
			<i>serta</i>	1
			<i>atau</i>	1
6	Kamis, 13 Juli 2017	Siswi SMKN Tuah Kemuning Harumkan Nama Inhil	<i>dan</i>	1
			<i>dengan</i>	2
			<i>namun</i>	1
			<i>hanya</i>	1
			<i>apalagi</i>	1
7	Jumat, 14 Juli 2017	Disdik Pastikan MPLS Tanpa Tindak Kekerasan	<i>dan</i>	9
			<i>dengan</i>	2
			<i>atau</i>	2
			<i>tetapi</i>	1

TABEL 1 SAMBUNGAN

			<i>maka</i>	1
			<i>jadi</i>	2
8	Sabtu, 15 Juli 2017	Promosi Kegiatan Sekolah Boleh Masuk di RKAS BOS	<i>dan</i>	6
			<i>dengan</i>	1
			<i>serta</i>	1
			<i>atau</i>	2
			<i>namun</i>	1
			<i>bahwa</i>	1
			<i>jadi</i>	3
9	Selasa, 18 Juli 2017	Sudah Sering Ditinjau tapi Tak Kunjung Diperbaiki	<i>dan</i>	5
			<i>dengan</i>	1
			<i>namun</i>	2
			<i>hanya</i>	1
			<i>yaitu</i>	1
10	Rabu, 19 Juli 2017	SDN 012 Keritang Hulu Butuh RKB	<i>dan</i>	3
			<i>dengan</i>	1
			<i>namun</i>	1
			<i>sedangkan</i>	2
			<i>hanya</i>	1
			<i>maka</i>	1
11	Jumat, 21 Juli 2017	Warga Antusias Bantu Pembangunan Madrasah	<i>dan</i>	5
			<i>namun</i>	1

			<i>yaitu</i>	1
--	--	--	--------------	---

TABEL 1 SAMBUNGAN

			<i>jadi</i>	1
12	Sabtu, 22 Juli 2017	SMPN 2 Tembilahan Hulu Menuju Sekolah Ramah Lingkungan	<i>dan dengan bahkan adalah yakni maka jadi</i>	8 1 1 1 2 1 1
13	Selasa, 25 Juli 2017	SMKN 1 Tembilahan Makin Mendunia	<i>dan dengan namun melainkan yakni maka jadi</i>	4 1 1 1 1 2 1
14	Rabu, 26 Juli 2017	HPPMK-P Taja Sosialisasi di SMAN 1 Keritang	<i>dan serta lalu jadi</i>	4 1 1 1
15	Jumat, 28 Juli 2017	13 Mahasiswa Asal Pelangiran Diwisuda	<i>dan dengan hanya bahkan</i>	4 2 1 1

TABEL 1 SAMBUNGAN

			<i>lalu adalah</i>	1 1
16	Sabtu, 29 Juli 2017	Pupuk Keimanan dengan Membaca Surat Yasin	<i>dan adalah yakni</i>	4 1 1
Jumlah				176

2.1.2. Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Rubrik Pendidikan Surat**Kabar Posmetro Indragiri**

Konjungsi Subordinatif adalah “Konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat” (Chaer, 2009:82). Ada konstituen atasan dan ada konstituen bawahan. Konjungsi Subordinatif dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* secara keseluruhan berjumlah 83 data. Konjungsi subordinatif ini dibedakan lagi atas konjungsi menyatakan penyebab sebanyak 9, persyaratan sebanyak 9, tujuan sebanyak 6, penyungguhan sebanyak 1, kesewaktuan sebanyak 26, pengakibatan 17 dan perbandingan sebanyak 15. Konjungsi tersebut masih dibagi lagi menurut kata-kata yang menandainya, misalnya konjungsi dibagi atas konjungsi *karena, sebab* dan *lantaran*. Sesuai data yang diperoleh, konjungsi tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL. 2 DATA KONJUNGSI SUBORDINATIF (TIDAK SEDERAJAT) DALAM RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR POSMETRO INDRAGIRI

No	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi (Tidak Sederajat) Subordinatif	Jumlah
1	Rabu, 5 Juli 2017	Jangan Paksakan Diri Masuk Sekolah Pavorit	<i>karena</i> <i>sebab</i> <i>kalau</i> <i>jika</i> <i>sementara</i> <i>saat</i> <i>hingga</i> <i>sehingga</i>	2 1 2 1 1 2 1 1
2	Kamis, 6 Juli 2017	Giliran PPDB Manual yang Dipadati CSB	<i>sebab</i> <i>kalau</i> <i>sejak</i> <i>sementara</i> <i>saat</i>	1 1 1 1 1

			<i>sampai</i>	1
			<i>hingga</i>	1
			<i>seperti</i>	2
3	Sabtu, 8 Juli 2017	SMAN 1 Keritang Terima 279 Siswa Baru	<i>saat</i> <i>hingga</i>	1 2

TABEL 2 SAMBUNGAN

4	Selasa, 11 Juli 2017	Peranan Orangtua dan Guru Sama	<i>karena</i> <i>agar</i> <i>setelah</i> <i>sebagai</i>	1 1 1 1
5	Rabu, 12 Juli 2017	Semarak MPLS di SMAN 1 Keritang	<i>sementara itu</i> <i>seperti</i>	1 1
6	Kamis, 13 Juli 2017	Siswi SMKN Tuah Kemuning Harumkan Nama Inhil	<i>walaupun</i> <i>ketika</i> <i>hingga</i>	1 1 1
7	Jumat, 14 Juli 2017	Disdik Pastikan MPLS Tanpa Tindak Kekerasan	<i>kalau</i> <i>agar</i> <i>sementara itu</i> <i>saat</i> <i>sehingga</i> <i>sebagai</i>	2 1 1 1 3 1
8	Sabtu, 15 Juli 2017	Promosi Kegiatan Sekolah Boleh Masuk di RKAS BOS	<i>karena</i> <i>kalau</i> <i>agar</i> <i>hingga</i> <i>sebagai</i>	2 1 1 1 1
9	Selasa, 18 Juli 2017	Sudah Sering Ditinjau tapi Tak Kunjung Diperbaiki	<i>kalau</i> <i>sejak</i>	1 1

TABEL 2 SAMBUNGAN

			<i>saat</i>	3
			<i>sampai</i>	1
			<i>hingga</i>	2

			<i>seperti</i>	1
10	Rabu, 19 Juli 2017	SDN 012 Keritang Hulu Butuh RKB	<i>agar</i> <i>ketika</i> <i>saat</i> <i>hingga</i> <i>sehingga</i>	1 1 2 1 2
11	Jumat, 21 Juli 2017	Warga Antusias Bantu Pembangunan Madrasah	<i>saat</i> <i>seperti</i>	2 1
12	Sabtu, 22 Juli 2017	SMPN 2 Tembilahan Hulu Menuju Sekolah Ramah Lingkungan	<i>agar</i> <i>sejak</i> <i>saat</i> <i>sebagai</i>	1 1 1 2
13	Selasa, 25 Juli 2017	SMKN 1 Tembilahan Makin Mendunia	<i>kalau</i>	1
14	Rabu, 26 Juli 2017	HPPMK-P Taja Sosialisasi di SMAN 1 Keritang	<i>karena</i> <i>ketika</i> <i>seperti</i> <i>sebagai</i>	1 1 1 2
15	Jumat, 28 Juli 2017	13 Mahasiswa Asal Pelangiran Diwisuda	<i>karena</i> <i>setelah</i>	1 2

TABEL 2 SAMBUNGAN

			<i>sebagai</i>	2
16	Sabtu, 29 Juli 2017	Pupuk Keimanan dengan Membaca Surat Yasin	<i>agar</i>	1
Jumlah				83

2.2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri*.

2.2.1. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Dalam Rubrik Pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri*

2.2.1.1. Konjungsi Koordinatif Penjumlahan

Konjungsi koordinatif penjumlahan adalah “Konjungsi yang menghubungkan menjumlahkan. Kata yang termasuk konjungsi ini adalah konjungsi *dan*, *dengan* dan *serta* (Chaer, 2009:83)” Konjungsi koordinatif dalam rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penjumlahan *dan*

Penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan *dan* secara keseluruhan berjumlah 79. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Terkait adanya berbagai keluhan polemik Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SLTA dengan sistem online yang diterapkan 3 sekolah yakni SMKN 1, SMKN 2 *dan* SMAN 1 Tembilahan Hulu membuat Dinas Pendidikan menggelar rapat untuk membahas keluhan-keluhan pada pelaksanaan PPDB tersebut. (Rabu, 5 Juli 2017)
2. Rapat tersebut langsung dipimpin Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Inhil Drs H Syaifuddin MP, didampingi Kabid SMP Drs M Nasir M. Pd, Wakil Kurikulum SMP Drs Alinuhayadi, Ketua MKKS Drs Badrizon, pengawas Drs. Martian *dan* sejumlah Kepala SMA *dan* SMK Tembilahan. (Rabu, 5 Juli 2017)
3. Kami rapat untuk tindak lanjut konkrit mendengarkan apa yang menjadi permasalahan *dan* solusinya bersama. (Rabu, 5 Juli 2017)
4. Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS *dan* pengawas serta beberapa kepala sekolah SMA *dan* SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama yakni siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi karena termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)

5. *Dan* terkait saat daftar ulang siswa kurang mampu wajib memberikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). (Rabu, 5 Juli 2017)
6. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah *dan* 10 persen lagi untuk anak kurang mampu jadi semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)
7. PPDB manual masih diterapkan oleh SMAN 1, SMAN 2, SMA PGRI, SMA Muhammadiyah *dan* SMK Farmasi Tembilahan sejak senin kemarin. (Kamis, 6 Juli 2017)
8. Hari terakhir ini sudah diperkirakan pasti akan ramai siswa yang didampingi orang tua untuk mendaftar, tahun ini kita menyiapkan 12 kelas *dan* kemarin sudah 399 siswa baru yang mengambil formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
9. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama seperti PPDB *online* dengan beberapa kategori yakni untuk kategori reguler atau rangking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen *dan* prestasi 5 persen. (Kamis, 6 Juli 2017)
10. Jadi sesuai pertunjukan Juknis PPDB manual yang telah ditetapkan kita akan melakukan rekap secara keseluruhan setelah itu baru diumumkan sesuai hasil *dan* tahun ini PPDB di SMAN 1 cukup meningkat dibandingkan tahun lalu. (Kamis, 6 Juli 2017)
11. Misalnya untuk pilihan pertama di SMAN 1 yang bersangkutan mendaftar jurusan MIPA *dan* pilihan kedua di sekolah lain dengan jurusan yang sama. (Kamis, 6 Juli 2017)
12. Sementara di tempat lain SMA PGRI Tembilahan *dan* SMA Muhammadiyah telah ada beberapa yang daftar, namun pihaknya masih menunggu hingga mulai ajaran baru sebab sekolah swasta boleh memperpanjang waktu PPDB sesuai kebijakan sekolah setempat. (Kamis, 6 Juli 2017)
13. Calon siswi baru dari MTs Mathla'ul Iman Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra, Ratna mengungkapkan, kalau dirinya telah mendaftar jurusan IPA *dan* tinggal menunggu hasil pengumuman kelulusan. (Kamis, 6 Juli 2017)
14. Saya optimis semoga lulus tapi hati ini cukup khawatir *dan* menunggu sampai penutupan penerimaan. (Kamis, 6 Juli 2017)
15. Besok kita akan menggelar rapat bersama komite *dan* wali murid. (Sabtu, 8 Juli 2017)

16. Adapun kriteria kelulusan yang kita nilai bagi calon siswa baru adalah berdasarkan nilai rapor semester 1, 3 *dan* 5 *dan* ditambah nilai Ujian Nasional. (Sabtu, 8 Juli 2017)
17. Kita berharap akan lahir generasi-generasi andal *dan* berdaya guna dari SMAN 1 Keritang ini. (Sabtu, 8 Juli 2017)
18. Hari pertama masuk sekolah setelah melewati masa libur panjang yaitu berakhirnya tahun pelajaran 2016/2017 *dan* menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah kini para anak kembali masuk sekolah pada hari senin, termasuk juga murid-murid baru yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikannya. (Selasa, 11 Juli 2017)
19. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, *dan* kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar *dan* bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
20. Kami sebagai guru bertanggung jawab terhadap pendidikan *dan* keamanan anak-anak didik kita. (Selasa, 11 Juli 2017)
21. Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan begitu juga hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah, terutama disaat mereka bermain *dan* bergaul menjadi perhatian utama serta di rumah harus bisa mengajarkan mereka disiplin akan waktu. (Selasa, 11 Juli 2017)
22. Ucapan Hj Halimah dihadapan para orangtua *dan* murid baru kelas I yang berjumlah 40 orang. (Selasa, 11 Juli 2017)
23. Kegiatan MPLS dibuka secara resmi oleh Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM melalui upacara pembukaan yang diikuti oleh seluruh majelis guru, karyawan *dan* siswa-siswi baik yang lama maupun yang baru. (Rabu, 12 Juli 2017)
24. Dalam arahnya Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal bagi seluruh warga SMAN 1 Keritang yang diisi dengan berbagai kegiatan yang kreatif *dan* menyenangkan. (Rabu, 12 Juli 2017)
25. Kegiatan MPLS juga bertujuan untuk mensosialisasikan segala tata tertib peraturan *dan* kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Keritang ini, yang mana pada tahun ini kelas X sudah melaksanakan Kurikulum 2013 atau K-13. (Rabu, 12 Juli 2017)
26. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan

- kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris *dan* kreativitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)
27. *Dan* apa yang diraih ini patut kita syukuri *dan* semoga hasil yang kita capai bisa menjadi semangat untuk para anak didik di Kabupaten Inhil lainnya. (Kamis, 13 Juli 2017)
 28. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) atau Masa Orientasi Siswa (MOS) diharapkan akan berjalan tanpa kekerasan *dan* peloncoan terhadap anak didik baru. (Jumat, 14 Juli 2017)
 29. Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Inhil Drs H Syaifuddin MP melalui Kabid SMP, Drs M Nasir M.Pd mengatakan, kebijakan tersebut telah disampaikan berulang kali kepada pihak sekolah *dan* para siswanya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017)
 30. Saya pastikan tidak ada bully *dan* kekerasan. (Jumat, 14 Juli 2017)
 31. Menurutnya, tindakan kekerasan fisik atau plonco yang biasa dilakukan oleh para senior merupakan perilaku yang bertentangan dengan harkat *dan* martabat sebagai manusia. (Jumat, 14 Juli 2017)
 32. Untuk itulah ia sudah meningkatkan agar MPLS benar-benar diawasi *dan* diarahkan ke acara yang positif misalnya mengenalkan lingkungan sekolah, guru, maupun program unggulan sekolah lainnya sehingga siswa tahu bukan sekedar belajar tetapi mendukung seluruh program sekolahnya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017)
 33. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan *dan* menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar *dan* bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
 34. Hal itu ia lakukan mengingat ketakutan adanya kekerasan *dan* peloncoan yang dilakukan oleh oknum panitia MPLS. (Jumat, 14 Juli 2017)
 35. Saya tidak ingin MPLS membuat anak menjadi trauma, maka para guru kita sendiri ikut terlibat kepanitia MPLS tersebut, sehingga sambil mengawasi *dan* menjaga kita banyak kegiatan outbond *dan* permainan yang bersifat positif *dan* pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
 36. Kalau kita lebih banyak kegiatan didalam kelas dimana para guru yang terlibat baik itu acara pengenalan jati diri maupun metode pembelajaran sehingga siswa tahu tentang guru *dan* sistem belajar di sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
 37. Masih adanya keraguan sejumlah kepala sekolah *dan* guru dalam mempromosikan kegiatan sekolah di zaman keterbukaan yang terkait boleh atau tidaknya jasa publikasi dimasukan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah Bantuan Operasional Sekolah (RKAS BOS) ini

- membuat Dinas Pendidikan Inhil angkat bicara melalui Manajemen BOS Kabupaten Inhil. (Sabtu, 15 Juli 2017)
38. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi jadi guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan sekolah agar masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka *dan* ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)
 39. Kepala sekolah meminta guru turut mempromosikan kegiatan sekolah di media massa, baik itu koran maupun lainnya karena berbagai kisah yang dapat menginspirasi *dan* membanggakan sekolah. (Sabtu, 15 Juli 2017)
 40. Jadi saya sarankan, kalau demi kemajuan pendidikan di sekolah menjadi lebih dikenal masyarakat luas, iya silahkan masukan saja di RKAS BOS jasa publikasi koran *dan* media massa lainnya. (Sabtu, 15 Juli 2017)
 41. Orang akan lebih tertarik *dan* mengenal karya anak-anak sekolah mulai dari SD hingga SMA. (Sabtu, 15 Juli 2017)
 42. Jadi publikasi itu boleh saja masuk RKAS BOS asalkan yang di publikasikan itu memang benar *dan* resmi sesuai fakta bukan fiktif. (Sabtu, 15 Juli 2017)
 43. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Sekayan Kecamatan Kemuning, saat ini kondisi bangunannya sangat memprihatinkan *dan* membutuhkan perbaikan yang menyeluruh di setiap bagian bangunannya. (Selasa, 18 Juli 2017)
 44. Sekolah yang menampung ratusan pelajar tersebut kondisi bangunannya mengalami kerusakan parah yaitu di bagian pintu, lantai, jendela *dan* flatpon di tiga kelas sekolah, ditambah lagi kondisi mebel sekolah seperti meja *dan* kursi untuk belajar juga turut mengalami kerusakan. (Selasa, 18 Juli 2017)
 45. Kondisi ini tentunya sangat mengganggu *dan* berpengaruh dengan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut. (Selasa, 18 Juli 2017)
 46. Kalau tinjauan *dan* kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, namun belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
 47. Untuk diketahui, sekolah yang hanya memiliki 3 ruang kelas ini kondisinya memang sangat membutuhkan perbaikan segera, mengingat banyaknya pelajar yang menimba ilmu di sekolah tersebut sudah selayaknya pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Inhil mengalokasikan anggaran guna perbaikan sarana *dan* prasarana sekolah. (Selasa, 18 Juli 2017)

48. Untuk diketahui SDN 012 Keritang Hulu hanya memiliki 7 ruang kelas permanen *dan* 2 ruang kelas darurat. (Rabu, 19 Juli 2017)
49. Untuk menyasiasi kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, *dan* kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 *dan* 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)
50. Permohonan para wali murid agar anak mereka bisa diterima mau tidak mau pihak sekolah menerima *dan* berharap kepada pemerintah melalui Dinas Pendidikan baik di Provinsi maupun Kabupaten sudi membantu kami SDN 012 Keritang Hulu untuk merealisasikan pembangunan ruang kelas baru yang sangat kami butuhkan. (Rabu, 19 Juli 2017)
51. Semangat warga Pelangiran untuk mengembangkan pendidikan khususnya di madrasah, terbukti masyarakat *dan* pengusaha bergandeng tangan membangun sekolah. (Jumat, 21 Juli 2017)
52. Saat ini kita sudah memiliki enam ruang *dan* gedung majelis guru tingkat dua. (Jumat, 21 Juli 2017)
53. *Alhamdulillah* sudah memadai berkat bantuan *dan* sumbangan pengusaha yang begitu tinggi memperhatikan kemajuan pendidikan di kampung kita. (Jumat, 21 Juli 2017)
54. Erwansah kepada *Posmetro Indragiri* mengatakan pembangunan gedung *dan* fasilitas madrasah tersebut selain mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ada juga bantuan pribadi yaitu dari pengusaha yang ada di Pelangiran. (Jumat, 21 Juli 2017)
55. Salah satunya bapak Muslim telah banyak memberikan bantuan untuk pembangunan madrasah yang ada di Pelangiran, berbagai fasilitas *dan* perbaikan yang telah beliau berikan berupa pembangunan empat kamar WC. (Jumat, 21 Juli 2017)
56. Hal ini dilatar-belakangi oleh kondisi sekolah yang sangat ideal untuk dikembangkan menjadi sekolah rindang *dan* asri. (Sabtu, 22 Juli 2017)
57. Diakui Kepala SMPN 2 Tembilahan Hulu Rosmawati S.Pd, pihaknya saat ini terus berbenah terutama bagian taman sekolah yang terus dipercantik dengan berbagai pohon untuk membuat sekolah semakin rindang *dan* asri. (Sabtu, 22 Juli 2017)
58. *Alhamdulillah* satu persatu sudah kami tata *dan* konsep di semua sektor taman-taman yang ada. (Sabtu, 22 Juli 2017)
59. Bahkan budaya gotong royong di sekolahpun terus digalakkan tiap hari sabtu *dan* semuanya mendukung *dan* komitmen untuk menjadi sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)

60. Menurut kepala sekolah, Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan *dan* kesadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)
61. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan sehat *dan* menghindarkan dampak lingkungan yang negatif. (Sabtu, 22 Juli 2017)
62. Jadi sejak memimpin sekolah saya pun memiliki visi-misi ingin menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran *dan* penyadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)
63. Tentunya akan ada hal-hal yang perlu membenahi *dan* mengembangkan sebagai acuan menuju sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)
64. SMK bisa! Slogan Sekolah Menengah Kejurusan Negeri (SMKN) 1 Tembilahan yang terus memantapkan kualitas *dan* mutu sekolah yang kali ini meluncurkan Microtik.com kemarin. (Selasa, 25 Juli 2017)
65. Dalam acara itu dilakukan penyerahan MoU *dan* sertifikat academy trainer untuk guru TKJ pawangnya jaringan komputer di SMKN 1 Tembilahan. (Selasa, 25 Juli 2017)
66. Namun untuk ujian dilaksanakan secara online *dan* penentuan kelulusan melalui server microtik yang berada di negara Latvia Eropa Timur. (Selasa, 25 Juli 2017)
67. Kata Hasmar menambahkan, adanya sertifikat ini tentu imbasnya kepada siswa yang lulus berkualifikasi internasional untuk bersaing di dunia kerja *dan* negara latvia merupakan pemegang lisensi mictotic. (Selasa, 25 Juli 2017)
68. *Alhamdulillah* kegiatannya berjalan aman *dan* lancar juga mendapat sambutan yang baik dari pihak SMAN 1 Keritang. (Rabu, 26 Juli 2017)
69. Semoga yang kita lakukan ini dapat berguna *dan* bermanfaat bagi adik-adik siswa kelas XII. (Rabu, 26 Juli 2017)
70. Ranjani yang merupakan alumni SMAN 1 Keritang menyebutkan, disamping sebagai ajang untuk mempererat silaturahmi *dan* memperkenalkan organisasi HPPMK-P kepada pihak sekolah. (Rabu, 26 Juli 2017)
71. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan *dan* gambaran tentang perguruan tinggi kepada siswa-siswi. (Rabu, 26 Juli 2017)
72. *Alhamdulillah* saya bersama beberapa guru dari Yayasan Nurul Wathan yang mengajar dari MI, MTs *dan* MA di Pelangiran. (Jumat, 28 Juli 2017)
73. Diwisuda setelah empat tahun di STIT Ar Risalah Sungai Guntung untuk angkatan pertama, keberadaannya membuktikan *dan* membantu

- meningkatkan mutu pendidikan bagi para pendidik sebagai wujud memenuhi kebutuhan standar tenaga pengajar. (Jumat, 28 Juli 2017)
74. Saya masuk kuliah tahun kemarin *dan* sekarang sudah semester tiga sebelumnya hanya berpendidikan SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017)
 75. Semoga semakin banyak para generasi yang ada di kecamatan untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA untuk memenuhi standar pengajar *dan* tantangan zaman. (Jumat, 28 Juli 2017)
 76. SDN yang dipimpin Haji Ahmadi tampaknya telah menjadikan kegiatan rutin membaca surat yasin yang dibimbing dua orang guru yakni Zayat Ama *dan* Zalika. (Sabtu, 29 Juli 2017)
 77. Bambang menyebutkan tujuan membaca surat yasin di pagi jumat untuk memupuk keimanan *dan* kecintaan kepada Alquran. (Sabtu, 29 Juli 2017)
 78. Hal ini harus dibiasakan agar iman *dan* cinta kepada Alquran semakin mantap. (Sabtu, 29 Juli 2017)
 79. Jadi kita pupuk terus mulai dari bangku sekolah menjadi terbiasa *dan* menyebar kebaikan. (Sabtu, 29 Juli 2017)

Konjungsi koordinatif penjumlahan *dan* sesuai dengan teori yang digunakan untuk menghubungkan dua kata berkategori nomina, verba dan adjektiva yang tidak bertentangan, hal ini dapat disimpulkan jika kata tersebut terletak di antara nomina dengan nomina, maka konjungsi tersebut telah tepat penggunaannya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 44 konjungsi *dan* yang menghubungkan dua kata berkategori nomina yaitu pada data ke 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 37, 40, 46, 47, 48, 51, 52, 53, 54, 55, 58, 60, 62, 64, 65, 66, 67, 71, 72, 74, 75, 76, 77 dan 78. Salah satu contoh penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat adalah pada data ke 1 yaitu “Terkait adanya berbagai keluhan polemik Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SLTA dengan sistem online yang diterapkan 3

sekolah yakni SMKN 1, SMKN 2 *dan* SMAN 1 Tembilahan Hulu” Kata ‘SMKN 2’ dan ‘SMAN 1” termasuk dua kata berkategori nomina, yang artinya sederajat. Maka penggunaannya dikatakan sudah tepat, begitu juga dengan kalimat-kalimat lain yang datanya telah penulis sebutkan di atas.

Selain nomina, ditemukan juga penggunaan konjungsi *dan* di antara dua kata berkategori verba. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 12 konjungsi *dan* yang menghubungkan dua kata berkategori verba yaitu pada data ke 21, 38, 39, 41, 43, 45, 50, 63, 69, 70, 73 dan 79. Salah satu contoh penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat adalah pada data ke 21 yaitu “Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan begitu juga hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah, terutama disaat mereka bermain *dan* bergaul” Kata ‘bermain’ yang terdapat dalam kalimat di atas termasuk kata berkategori dan kata ‘bergaul’ juga termasuk kata berkategori verba, yang artinya sederajat. Maka penggunaannya dikatakan sudah tepat, begitu juga dengan kalimat-kalimat lain yang datanya telah penulis sebutkan di atas.

Ada pula penulis temukan penggunaan konjungsi *dan* yang digunakan di antara dua kata berkategori adjektiva yang tidak bertentangan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 4 konjungsi *dan* yang menghubungkan dua kata berkategori adjektiva yang tidak bertentangan yaitu pada data ke 42, 56, 57 dan 68. Penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat salah satu contohnya terdapat pada data ke 42 yaitu “Jadi publikasi itu boleh saja

masuk RKAS BOS asalkan yang di publikasikan itu memang benar *dan* resmi sesuai fakta bukan fiktif” termasuk dua kata berkategori adjektiva, yang artinya sederajat. Maka penggunaannya dikatakan sudah tepat, begitu juga dengan kalimat-kalimat lain yang datanya telah penulis sebutkan di atas.

Jika penjelasan di atas adalah penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat, maka penulis akan menjelaskan penggunaan konjungsi *dan* yang penggunaannya tidak tepat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 2 penggunaan konjungsi *dan* yang berposisi pada awal kalimat yaitu pada data ke 5 dan 27. Konjungsi *dan* tidak dapat berposisi pada awal kalimat, karena konjungsi *dan* bukanlah konjungsi antar kalimat melainkan konjungsi intrakalimat. Chaer (2009:84) berpendapat “Konjungsi *dan* tidak dapat digunakan pada awal kalimat. Berikut perbaikan data yang tidak tepat penggunaannya:

5. *Dan* terkait saat daftar ulang siswa kurang mampu wajib memberikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

5. Lulusan SMPN 1 Tembilahan Hulu cukup daftar di SMAN 1 Tembilahan Hulu, tidak perlu memaksakan mendaftar ke SMAN 1 Tembilahan Kota, *dan* terkait saat daftar ulang siswa kurang mampu wajib memberikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). (Rabu, 5 Juli 2017)

27. *Dan* apa yang diraih ini patut kita syukuri *dan* semoga hasil yang kita capai bisa menjadi semangat untuk para anak didik di Kabupaten Inhil lainnya. (Kamis, 13 Juli 2017)

Seharusnya:

27. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama namun saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin, apa yang diraih ini patut kita syukuri *dan* semoga hasil yang kita capai bisa menjadi semangat untuk para anak didik di Kabupaten Inhil lainnya. (Kamis, 13 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 1 penggunaan konjungsi *dan* tidak tepat penggunaannya pada data ke 16. Konjungsi *dan* bila yang digabungkan lebih dari dua buah kata, maka konjungsi *dan* hanya ditempatkan di antara dua kata yang terakhir. Chaer (2009:84) berpendapat “Konjungsi *dan* hanya ditempatkan di antara dua buah kata yang terakhir. Berikut di bawah ini koreksi dari penggunaan konjungsi *dan* yang tidak tepat.

16. Adapun kriteria kelulusan yang kita nilai bagi calon siswa baru adalah berdasarkan nilai rapor semester 1, 3 *dan* 5 *dan* ditambah nilai Ujian Nasional. (Sabtu, 8 Juli 2017)

Seharusnya:

16. Adapun kriteria kelulusan yang kita nilai bagi calon siswa baru adalah berdasarkan nilai rapor semester 1, 3, 5 *dan* ditambah nilai Ujian Nasional. (Sabtu, 8 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 8 penggunaan konjungsi *dan* tidak tepat penggunaannya pada data ke 2, 4, 19, 33, 35, 44, 49 dan 59. Konjungsi *dan* bila klausa-klausa digabungkan lebih dari dua buah, maka konjungsi *dan* hanya ditempatkan di antara dua klausa yang terakhir. Chaer (2009:84) berpendapat “Konjungsi *dan* hanya ditempatkan di antara dua buah

klausa yang terakhir. Berikut di bawah ini koreksi dari penggunaan konjungsi *dan* yang tidak tepat.

2. Rapat tersebut langsung dipimpin Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Inhil Drs H Syaifuddin MP, didampingi Kabid SMP Drs M Nasir M. Pd, Wakil Kurikulum SMP Drs Alinuhayadi, Ketua MKKS Drs Badrizon, pengawas Drs. Martian *dan* sejumlah Kepala SMA *dan* SMK Tembilahan. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

2. Rapat tersebut langsung dipimpin Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Inhil Drs H Syaifuddin MP, didampingi Kabid SMP Drs M Nasir M. Pd, Wakil Kurikulum SMP Drs Alinuhayadi, Ketua MKKS Drs Badrizon, pengawas Drs. Martian, sejumlah Kepala SMA *dan* SMK Tembilahan. (Rabu, 5 Juli 2017)

- 4 Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS *dan* pengawas serta beberapa kepala sekolah SMA *dan* SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama yakni siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi karena termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

- 4 Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS, pengawas serta beberapa kepala sekolah SMA *dan* SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama yakni siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi karena termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)

19. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, *dan* kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar *dan* bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)

Seharusnya:

19. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, kita juga tadi mendapatkan pengarahannya dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar *dan* bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
33. Kata M Nasir, ditunjukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan *dan* menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar *dan* bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)

Seharusnya:

33. Kata M Nasir, ditunjukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan, menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar *dan* bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
35. Saya tidak ingin MPLS membuat anak menjadi trauma, maka para guru kita sendiri ikut terlibat kepanitia MPLS tersebut, sehingga sambil mengawasi *dan* menjaga kita banyak kegiatan outbond *dan* permainan yang bersifat positif *dan* pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)

Seharusnya:

35. Saya tidak ingin MPLS membuat anak menjadi trauma, maka para guru kita sendiri ikut terlibat kepanitia MPLS tersebut, sehingga sambil mengawasi, menjaga kita banyak kegiatan outbond, permainan yang bersifat positif *dan* pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
44. Sekolah yang menampung ratusan pelajar tersebut kondisi bangunannya mengalami kerusakan parah yaitu di bagian pintu, lantai, jendela *dan* flatpon di tiga kelas sekolah, ditambah lagi kondisi mebel sekolah seperti meja *dan* kursi untuk belajar juga turut mengalami kerusakan. (Selasa, 18 Juli 2017)

Seharusnya:

44. Sekolah yang menampung ratusan pelajar tersebut kondisi bangunannya mengalami kerusakan parah yaitu di bagian pintu, lantai, jendela, flatpon di tiga kelas sekolah, ditambah lagi kondisi mebel sekolah seperti meja *dan* kursi untuk belajar juga turut mengalami kerusakan. (Selasa, 18 Juli 2017)
49. Untuk menyasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, *dan* kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 *dan* 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)

Seharusnya:

49. Untuk menyasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 *dan* 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)
59. Bahkan budaya gotong royong di sekolahpun terus digalakkan tiap hari sabtu *dan* semuanya mendukung *dan* komitmen untuk menjadi sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)
- Seharusnya:
59. Bahkan budaya gotong royong di sekolahpun terus digalakkan tiap hari sabtu, semuanya mendukung *dan* komitmen untuk menjadi sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)

Penggunaan yang tidak tepat juga terdapat 8 pada data ke 13, 14, 17, 18, 24, 26, 32 dan 61. Hal ini karena konjungsi *dan* digunakan untuk menghubungkan dua kata yang berbeda kategori, misalnya antara verba dengan nomina, atau antara nomina dengan adjektiva. Salah satu contoh penggunaan yang tidak tepat yaitu pada data ke 13 yaitu “Calon siswi baru dari MTs

Mathla'ul Iman Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra, Ratna mengungkapkan, kalau dirinya telah mendaftar jurusan IPA *dan* tinggal menunggu hasil pengumuman kelulusan". Kata 'jurusan IPA' termasuk dalam kata berkategori nomina, sedangkan kata 'tinggal menunggu' termasuk dalam kata berkategori verba, artinya kata yang dihubungkan dengan konjungsi *dan* tidak setara, sehingga dikatakan penggunaannya tidak tepat.

Perbaikan data yang tidak tepat penggunaannya dapat dilihat sebagai berikut:

13. Calon siswi baru dari MTs Mathla'ul Iman Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra, Ratna mengungkapkan, kalau dirinya telah mendaftar jurusan IPA *dan* tinggal menunggu hasil pengumuman kelulusan. (Kamis, 6 Juli 2017).

Seharusnya:

13. Calon siswi Baru dari MTs Mathla'ul Iman Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra, Ratna mengungkapkan, kalau dirinya telah mendaftar *dan* menunggu hasil pengumuman kelulusan dari jurusan IPA yang ia pilih. (Kamis, 6 Juli 2017).
14. Saya optimis semoga lulus tapi hati ini cukup khawatir *dan* menunggu sampai penutupan penerimaan. (Kamis, 6 Juli 2017).

Seharusnya:

14. Saya optimis semoga lulus tapi hati ini selalu mengkhawatirkan *dan* menunggu sampai penutupan penerimaan. (Kamis, 6 Juli 2017).
17. Kita berharap akan lahir generasi-generasi andal *dan* berdaya guna dari SMAN 1 Keritang ini. (Sabtu, 8 Juli 2017).

Seharusnya:

17. Kita berharap akan lahir generasi-generasi yang lebih maju *dan* berdaya guna dari SMAN 1 Keritang ini. (Sabtu, 8 Juli 2017).

18. Hari pertama masuk sekolah setelah melewati masa libur panjang yaitu berakhirnya tahun pelajaran 2016/2017 *dan* menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah kini para anak kembali masuk sekolah pada hari senin, termasuk juga murid-murid baru yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikannya. (Selasa, 11 Juli 2017).

Seharusnya:

18. Setelah melewati masa libur panjang yang disebabkan berakhirnya tahun pelajaran 2016/2017 *dan* Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriah yang disambut bersamaan. Kini para anak kembali masuk sekolah pada hari senin, termasuk juga murid-murid baru yang sudah menyelesaikan. (Selasa, 11 Juli 2017).

24. Dalam arahannya Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal bagi seluruh warga SMAN 1 Keritang yang diisi dengan berbagai kegiatan yang kreatif *dan* menyenangkan. (Rabu, 12 Juli 2017)

Seharusnya:

24. Dalam arahannya, Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd.,M.M menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal bagi seluruh siswa siswi SMAN 1 Keritang yang diisi dengan berbagai kegiatan yang lebih mengutamakan kreativitas dan kesenangan masing peserta didik. (Rabu, 12 Juli 2017)

- 26 Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris *dan* kreativitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)

Seharusnya:

- 26 Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib S.Ag mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris *dan* pelajaran kreativitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)

32. Untuk itulah ia sudah meningkatkan agar MPLS benar-benar diawasi *dan* diarahkan ke acara yang positif misalnya mengenalkan lingkungan sekolah, guru, maupun program unggulan sekolah lainnya sehingga siswa tahu bukan sekedar belajar tetapi mendukung seluruh program sekolahnya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017).

Seharusnya:

32. Untuk itulah ia sudah meningkatkan agar MPLS benar-benar mengawasi *dan* mengarahkan ke acara yang positif misalnya mengenalkan lingkungan sekolah, guru, maupun program unggulan sekolah lainnya sehingga siswa tahu bukan sekedar belajar tetapi mendukung seluruh program sekolahnya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017).

- 61 Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan sehat *dan* menghindari dampak lingkungan yang negatif. (Sabtu, 22 Juli 2017).

Seharusnya:

- 61 Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan sehat *dan* kegiatan yang bersifat menghindari dampak lingkungan negatif. (Sabtu, 22 Juli 2017).

2. Konjungsi koordinatif penjumlahan *dengan*

Penggunaan konjungsi *dengan* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* penulis temukan sebanyak 20. Data dapat dilihat sebagai berikut:

80. Terkait adanya berbagai keluhan polemik Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SLTA *dengan* sistem online yang diterapkan 3 sekolah yakni SMKN 1, SMKN 2 dan SMAN 1 Tembilahan Hulu membuat Dinas Pendidikan menggelar rapat untuk membahas keluhan-keluhan pada pelaksanaan PPDB tersebut. (Rabu, 5 Juli 2017)

81. Jika ditemukan pengguna SKTM yang tidak sesuai *dengan* tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui sekolah masing-masing adalah mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu. (Rabu, 5 Juli 2017)
82. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu jadi semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu *dengan* sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)
83. Suyoto S.Pd saat ditemui, mengatakan PPDB manual merupakan PPDB yang mendaftarkan diri secara langsung ke sekolah *dengan* mengisi formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
84. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama seperti PPDB *online dengan* beberapa kategori yakni untuk kategori reguler atau rangking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen dan prestasi 5 persen. (Kamis, 6 Juli 2017)
85. PPDB *online* mereka diminta mendaftar dua pilihan passing grade yang berbeda, baik di satu sekolah *dengan* jurusan yang berbeda maupun sekolah lain jurusan yang sama. (Kamis, 6 Juli 2017)
86. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin *dengan* memperhatikan waktu belajar dan bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
87. Dalam arahannya Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal bagi seluruh warga SMAN 1 Keritang yang diisi *dengan* berbagai kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. (Rabu, 12 Juli 2017)
88. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi *dengan* berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris dan kreatifitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)
89. Keberhasilan Siska patut menjadi kebanggaan masyarakat Inhil, khususnya Kecamatan Kemuning yang *dengan* perjuangannya untuk menjadi duta O2SN asal Kabupaten Inhil akhirnya berbuah manis menempati juara kedua di ajang O2SN tingkat provinsi. (Kamis, 13 Juli 2017)

90. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama, namun saya puas *dengan* hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)
91. Menurutnya, tindakan kekerasan fisik atau plonco yang biasa dilakukan oleh para senior merupakan perilaku yang bertentangan *dengan* harkat dan martabat manusia. (Jumat, 14 Juli 2017)
92. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan *dengan* tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
93. Hatta mengatakan, publikasi itu sama *dengan* promosi di salah satu media yang cukup ampuh sebagai media pemasaran karena bentuk promosi bisa koran, video maupun lainnya yang lebih menarik. (Sabtu, 15 Juli 2017)
94. Kondisi ini tentunya sangat mengganggu dan berpengaruh *dengan* kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut. (Selasa, 18 Juli 2017)
95. Untuk menyiasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar *dengan* mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, dan kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 dan 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)
96. Diakui Kepala SMPN 2 Tembilahan Hulu Rosmawati S.Pd, pihaknya saat ini terus berbenah terutama bagian taman sekolah yang terus dipercantik *dengan* berbagai pohon untuk membuat sekolah semakin rindang dan asri. (Sabtu, 22 Juli 2017)
97. Kepala SMKN 1 Tembilahan Drs Hasmar mengaku *dengan* dibukanya kerja sama ini yakni microtik academi maka siswa SMKN 1 Tembilahan tidak perlu jauh-jauh untuk mengikuti sertifikasi MTCNA yang bertaraf internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)
98. Hal yang sama dikatakan salah seorang mahasiswa STIT Ar Risalah yang juga guru di Pelangiran, M Syafii merasa terbantuan *dengan* adanya perguruan tinggi di tingkat kecamatan di Provinsi Riau. (Jumat, 28 Juli 2017)
99. Adanya STIT Ar Risalah di Sungai Guntung sangat membantu karena tidak jauh dari kampung kita, *dengan* menggunakan speedboat hanya membutuhkan waktu setengah jam untuk pergi kuliah, semoga semakin banyak generasi untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* 5 penggunaan konjungsi *dengan* yang sudah tepat penggunaannya yang digunakan di antara dua kata berkategori nomina seperti yang terdapat pada data ke 80, 82, 84, 85 dan 89. Salah satu contoh yang penulis dapat jelaskan adalah pada data ke 80 yaitu ‘Terkait adanya berbagai keluhan polemik Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SLTA *dengan* sistem online yang diterapkan 3 sekolah yakni SMKN 1, SMKN 2 dan SMAN 1 Tembilahan Hulu membuat Dinas Pendidikan menggelar rapat untuk membahas keluhan-keluhan pada pelaksanaan PPDB tersebut’. Konjungsi *dengan* digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina adalah antara ‘SLTA’ dengan ‘sistem online’. Begitu juga dengan data yang telah penulis sebutkan sesuai dengan kalimat di atas.

Selain nomina, konjungsi *dengan* juga menghubungkan verba dengan verba. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* 2 penggunaan konjungsi *dengan* yang sudah tepat penggunaannya yang digunakan di antara dua kata yang berkategori verba yaitu pada data ke 95 dan 97. Salah satu contoh yang penulis dapat jelaskan pada data ke 95 yaitu ‘Untuk menyiasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar *dengan* mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, dan kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombongan lainnya berasal dari kelas 3 dan 4 harus belajar di waktu sore’. Konjungsi *dengan* digunakan di antara dua buah kata berkategori

verba adalah antara ‘rotasi belajar’ dengan ‘mekanisme’. Begitu juga dengan data yang telah penulis sebutkan sesuai dengan kalimat di atas, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

Sesuai dengan data yang diperoleh, konjungsi *dengan* yang menghubungkan kata berkategori adjektiva tidak ditemukan dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri*.

Berikut penggunaan konjungsi *dengan* yang penggunaannya tidak tepat yaitu di antara kata berkategori adjektiva dan nomina, nomina dan verba serta verba dan adjektifa. Hal itu tidak bisa disebut konjungsi koordinatif artinya tidak setara. Terdapat 13 data yaitu pada data ke 81, 83, 86, 87, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 96, 98 dan 99. Salah satu contoh pada data ke 81 yaitu ‘Jika ditemukan pengguna SKTM yang tidak sesuai *dengan* tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui sekolah masing-masing adalah mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu’. Kata ‘tidak sesuai’ termasuk dalam kata berkategori adjektiva, sedangkan kata ‘tingkat kemampuan’ termasuk kata nomina, artinya kata yang dihubungkan dengan konjungsi *dengan* tidak setara, sehingga dikatakan penggunaannya tidak tepat.

Perbaikan dari data penggunaan konjungsi yang tidak tepat adalah sebagai berikut:

81. Jika ditemukan pengguna SKTM yang tidak sesuai *dengan* tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui sekolah masing-masing adalah mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

81. Jika ditemukan pengguna SKTM yang tidak setara *dengan* tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui sekolah masing-masing adalah mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu. (Rabu, 5 Juli 2017)
83. Suyoto S.Pd saat ditemui, mengatakan PPDB manual merupakan PPDB yang mendaftarkan diri secara langsung ke sekolah *dengan* mengisi formulir. (Kamis, 6 Juli 2017).

Seharusnya:

83. Suyoto S.Pd saat ditemui, mengatakan PPDB manual merupakan PPDB yang dilakukan *dengan* mengisi formulir secara langsung ke pihak sekolah. (Kamis, 6 Juli 2017).
86. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin *dengan* memperhatikan waktu belajar dan bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017).

Seharusnya:

86. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar memperhatikan saat jam belajar *dengan* jam bermain mereka untuk dimanfaatkan sebaik mungkin. (Selasa, 11 Juli 2017).
87. Dalam arahannya Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal bagi seluruh warga SMAN 1 Keritang yang diisi *dengan* berbagai kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. (Rabu, 12 Juli 2017).

Seharusnya:

87. Dalam arahannya Kepala SMAN 1 Keritang Arifuddin S.Pd MM menyampaikan, kegiatan MPLS ini merupakan ajang saling mengenal

bagi seluruh warga SMAN 1 Keritang yang diisi *dengan* melakukan berbagai kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. (Rabu, 12 Juli 2017).

88. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi *dengan* berbagai materi seperti wawasan wisata alam, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris dan kreatifitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017).

Seharusnya:

88. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi *dengan* melakukan berbagai materi seperti wawasan wisata alam, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris dan kreatifitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017).
- 90 *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama, namun saya puas *dengan* hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017).

Seharusnya:

- 90 *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama, namun tetap saya apresiasi *dengan* hasil yang sudah ia raih. (Kamis, 13 Juli 2017).
91. Menurutnya, tindakan kekerasan fisik atau plonco yang biasa dilakukan oleh para senior merupakan perilaku yang bertentangan *dengan* harkat dan martabat manusia. (Jumat, 14 Juli 2017).

Seharusnya:

91. Menurutnya, tindakan ploncoan yang biasa dilakukan oleh para senior tersebut merupakan perilaku *dengan* bentuk kekerasan yang bertentangan harkat dan martabat manusia. (Jumat, 14 Juli 2017).
92. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan *dengan* tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017).

Seharusnya:

92. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa menyesuaikan di lingkungan *dengan* tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017).
93. Hatta mengatakan, publikasi itu sama *dengan* promosi di salah satu media yang cukup ampuh sebagai media pemasaran karena bentuk promosi bisa koran, video maupun lainnya yang lebih menarik. (Sabtu, 15 Juli 2017).

Seharusnya:

93. Hatta mengatakan, publikasi *dengan* promosi itu sama kerana cukup ampuh sebagai media pemasaran dalam bentuk promosi baik berupa koran, video maupun lainnya yang lebih menarik. (Sabtu, 15 Juli 2017).
94. Kondisi ini tentunya sangat mengganggu dan berpengaruh *dengan* kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut. (Selasa, 18 Juli 2017).

Seharusnya:

94. Kondisi ini tentunya sangat mengganggu dan berpengaruh *dengan* berjalannya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. (Selasa, 18 Juli 2017).
- 96 Diakui Kepala SMPN 2 Tembilahan Hulu Rosmawati S.Pd, pihaknya saat ini terus berbenah terutama bagian taman sekolah yang terus dipercantik *dengan* berbagai pohon untuk membuat sekolah semakin rindang dan asri. (Sabtu, 22 Juli 2017).

Seharusnya:

- 96 Diakui Kepala SMPN 2 Tembilahan Hulu Rosmawati S.Pd, pihaknya saat ini terus membenahi *dengan* menanam berbagai jenis pohon untuk membuat sekolah semakin rindang dan asri. (Sabtu, 22 Juli 2017).
98. Hal yang sama dikatakan salah seorang mahasiswa STIT Ar Risalah yang juga guru di Pelangiran, M Syafii merasa terbantuan *dengan* adanya perguruan tinggi di tingkat kecamatan di Provinsi Riau. (Jumat, 28 Juli 2017).

Seharusnya:

98. Hal yang sama dikatakan salah seorang mahasiswa STIT Ar Risalah yang juga guru di Pelangiran, M Syafii merasa *dengan* berdirinya perguruan tinggi di tingkat kecamatan di Provinsi Riau itu sangat membantu. (Jumat, 28 Juli 2017).
99. Adanya STIT Ar Risalah di Sungai Guntung sangat membantu karena tidak jauh dari kampung kita, *dengan* menggunakan speedboat hanya membutuhkan waktu setengah jam untuk pergi kuliah, semoga semakin banyak generasi untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017).

Seharusnya:

99. Adanya STIT Ar Risalah di Sungai Guntung sangat membantu karena tidak jauh dari kampung kita. Untuk menuju kesana, dapat kita tempuh *dengan* speedboat hanya membutuhkan waktu setengah jam untuk pergi kuliah, semoga semakin banyak generasi untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017).

3. Konjungsi koordinatif penjumlahan *serta*

Penggunaan konjungsi *serta* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar

Posmetro Indragiri penulis temukan sebanyak 5. Data dapat dilihat berikut ini:

100. Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS dan pengawas *serta* beberapa kepala sekolah SMA dan SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama yakni siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi karena termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)
101. Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan begitu juga hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah,

terutama disaat mereka bermain dan bergaul menjadi perhatian utama *serta* di rumah harus bisa mengajarkan mereka disiplin akan waktu. (Selasa, 11 Juli 2017)

102. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif *serta* dihari terakhir pelajaran baris-berbaris dan kreatifitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)
103. Kegiatan yang ada di sekolah prestasi maupun kritik yang membangun untuk pemerintah *serta* inspirasi bagi satuan pendidikan lainnya. (Sabtu, 15 Juli 2017)
104. Dalam kesempatan tersebut, Ranjani beserta anggota HPPMK-P yang hadir memberikan penjelasan kepada siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Keritang terkait masalah organisasi HPPMK-P berikut tahap pengkaderan *serta* sosialisasi sekitar kampus yang ada di Pekanbaru. (Rabu, 26 Juli 2017)

Penggunaan konjungsi *di atas* termasuk konjungsi koordinatif penjumlahan. Penggunaan konjungsi *serta* pada data *di atas* semuanya sudah tepat penggunaannya sesuai dengan teori yang digunakan *di antara* dua buah kata atau lebih sebagai pengganti konjungsi *dan*. Hal lain yang menyebabkan penggunaan konjungsi *serta* sudah tepat karena penggunaannya tidak berposisi *di awal* kalimat dan dapat menggantikan konjungsi *dan*.

2.2.1.2 Konjungsi Koordinatif Pemilihan

Konjungsi koordinatif pemilihan yaitu “Konjungsi yang menghubungkan memilih salah satu konstituen yang dihubungkan. Yang termasuk konjungsi pemilihan ini hanyalah kata *atau* (Chaer, 2009:85). Konjungsi koordinatif pemilihan dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif pemilihan *atau*

Penggunaan konjungsi *atau* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* penulis temukan sebanyak 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

105. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama seperti PPDB *online* dengan beberapa kategori yakni untuk kategori reguler *atau* rangking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen dan prestasi 5 persen. (Kamis, 6 Juli 2017)
106. Hasil pantauan *Posmetro Indragiri* di Sekolah Dasar Negeri 004 Pelangiran di hari pertama masuk sekolah, terlihat para orang tua *atau* wali mengantar anak-anaknya yang baru masuk di sekolah tersebut. (Selasa, 11 Juli 2017)
107. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya *atau* teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahannya dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar dan bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
108. Kegiatan MPLS juga bertujuan untuk mensosialisasikan segala tata tertib peraturan dan kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Keritang ini, yang mana pada tahun ini kelas X sudah melaksanakan Kurikulum 2013 *atau* K-13. (Rabu, 12 Juli 2017)
109. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) *atau* Masa Orientasi Siswa (MOS) diharapkan akan berjalan tanpa kekerasan dan perpeloncoan terhadap anak didik baru. (Jumat, 14 Juli 2017)
110. Menurutnya, tindakan kekerasan fisik *atau* plonco yang biasa dilakukan oleh para senior merupakan perilaku yang bertentangan dengan harkat dan martabat sebagai manusia. (Jumat, 14 Juli 2017)
111. Masih adanya keraguan sejumlah kepala sekolah dan guru dalam mempromosikan kegiatan sekolah di zaman keterbukaan yang terkait boleh *atau* tidaknya jasa publikasi dimasukan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah Bantuan Operasional Sekolah (RKAS BOS) ini membuat Dinas Pendidikan Inhil angkat bicara melalui Manajemen BOS Kabupaten Inhil. (Sabtu, 15 Juli 2017)
112. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh *atau* tidak, orang membutuhkan informasi jadi guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan

sekolah agar masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)

Berdasarkan teori yang digunakan, konjungsi *atau* digunakan dengan aturan sebagai berikut:

- a. Di antara dua buah kata berkategori nominal atau frase nominal

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya 6 konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina atau frase nominal yaitu pada data ke 105, 106, 107, 108, 109 dan 110. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

- b. Di antara dua buah kata berkategori verba

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* tidak ditemukan adanya konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori verba.

- c. Di antara dua buah kata berkategori adjektiva yang maknanya berlawanan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* tidak ditemukan adanya konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori adjektiva.

d. Di antara kata berkategori adjektiva dan verba dengan bentuk ingkarannya

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya 2 konjungsi *atau* yang digunakan di antara kata berkategori adjektiva dan verba dengan bentuk ingkarannya yaitu pada data ke 111 dan 112. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.3 Konjungsi Koordinatif Pertentangan

“Konjungsi koordinatif pertentangan adalah konjungsi yang menghubungkan mempertentangkan. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *tetapi*, *namun* dan *sedangkan* (Chaer, 2009:86)” Konjungsi koordinatif pertentangan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif pertentangan *tetapi*

Penggunaan konjungsi *tetapi* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

113. Untuk itulah ia sudah meningkatkan agar MPLS benar-benar diawasi dan diarahkan ke acara yang positif misalnya mengenalkan lingkungan sekolah, guru, maupun program unggulan sekolah lainnya sehingga siswa tahu bukan sekedar belajar *tetapi* mendukung seluruh program sekolahnya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017)

Penggunaan konjungsi di atas termasuk konjungsi koordinatif pertentangan. Penggunaan konjungsi *tetapi* pada data ke 113 sudah tepat

penggunaannya sesuai dengan teori yang digunakan di antara dua buah klausa pertamanya berisi pengingkaran dengan adverbial bukan dan klausa keduanya berisi pernyataan yang membetulkan isi klausa pertama. Hal lain yang menyebabkan penggunaan konjungsi *tetapi* sudah tepat karena penggunaannya tidak berposisi pada awal kalimat atau sebagai konjungsi antarkalimat.

2. Konjungsi koordinatif pertentangan *namun*

Penggunaan konjungsi *namun* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 10. Data dapat dilihat sebagai berikut:

114. H Syaifuddin membenarkan banyak keluhan terkait aturan kuota siswa, *namun* pihaknya juga meminta jangan memaksakan diri kalau memang sekolah yang diminat itu jauh dari tempat tinggal sedangkan ada di dekat rumah kenapa harus jauh. (Rabu, 5 Juli 2017)
115. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan *namun* kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)
116. Sementara di tempat lain SMA PGRI Tembilahan dan SMA Muhammadiyah telah ada beberapa yang daftar, *namun* pihaknya masih menunggu hingga mulai ajaran baru sebab sekolah swasta boleh memperpanjang waktu PPDB sesuai kebijakan sekolah setempat. (Kamis, 6 Juli 2017)
117. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama *namun* saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)
118. Jadi saya sarankan, kalau demi kemajuan pendidikan di sekolah menjadi lebih dikenal masyarakat luas, iya silahkan masukan saja di RKAS BOS jasa publikasi koran dan media massa lainnya. *Namun* harus di media massa yang memang resmi (Sabtu, 15 Juli 2017)
119. Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 hingga saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan

bantuan untuk perehaban *namun* sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)

120. Kalau tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, *namun* belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
121. Kepala SDN 012 Keritang Hulu Syefni Elthi S.Pd ketika dikonfirmasi *Posmetro Indragiri* menjelaskan, pihaknya telah banyak membuat proposal untuk bantuan pembangunan RKB, *namun* belum juga mendapatkan sambutan sehingga ruang kelas darurat yang ada terpaksa difungsikan. (Rabu, 19 Juli 2017)
122. Jadi kami sangat merasakan pelayanan yang baik diberikan warga kita dermawan *namun* kita masih membutuhkan bantuan untuk penambahan ruang kelas lagi. (Jumat, 21 Juli 2017)
123. Jadi untuk mendapatkan sertifikat tersebut anak-anak didik kita khususnya jurusan TKJ akan mengikuti training di sekolah saja. *Namun* untuk ujian dilaksanakan secara online dan penentuan kelulusan melalui server microtik yang berada di negara Latvia Eropa Timur. (Selasa, 25 Juli 2017)

Penggunaan konjungsi di atas termasuk konjungsi koordinatif pertentangan. Penggunaan konjungsi *namun* dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri 2* yang sudah tepat dengan teori yang digunakan dan 8 di antaranya tidak tepat. Berikut contoh kalimat konjungsi *namun* yang sudah tepat penggunaannya:

118. Jadi saya sarankan, kalau demi kemajuan pendidikan di sekolah menjadi lebih dikenal masyarakat luas, iya silahkan masukan saja di RKAS BOS jasa publikasi koran dan media massa lainnya. *Namun* harus di media massa yang memang resmi (Sabtu, 15 Juli 2017)

Penggunaan konjungsi di atas pada data ke 118 termasuk konjungsi koordinatif pertentangan. Contoh kalimat pada data ke 118 sudah tepat penggunaannya karena konjungsi *namun* digunakan untuk menyatakan hubungan mempertentangkan dan digunakan di antara dua buah kalimat. Kalimat pertama atau kalimat sebelumnya berisi pernyataan dan kalimat kedua berisi pernyataan

yang kontras dengan kalimat pertama. Begitu juga dengan data ke 123 sudah tepat penggunaannya.

Penggunaan konjungsi *namun* dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* terdapat 8 yang tidak tepat. Penggunaan konjungsi *namun* tidak tepat karena karena digunakan di antara dua buah klausa atau antar klausa, seharusnya konjungsi *namun* digunakan di antara dua buah kalimat. Chaer (2009:87) berpendapat “Konjungsi *namun* digunakan di antara dua buah kalimat. Kalimat pertama atau kalimat sebelumnya berisi pernyataan; dan kalimat kedua berisi pernyataan yang kontras dengan kalimat kedua, sedangkan pada data ke 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121 dan 122 tidak mempertentangkan pada dua buah kalimat. Berikut dibawah ini perbaikan dari penggunaan konjungsi *namun* yang tidak tepat penggunaannya.

114. H Syaifuddin membenarkan banyak keluhan terkait aturan kuota siswa, *namun* pihaknya juga meminta jangan memaksakan diri kalau memang sekolah yang diminat itu jauh dari tempat tinggal sedangkan ada di dekat rumah kenapa harus jauh. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

114. H Syaifuddin membenarkan banyak keluhan terkait aturan kuota siswa. *Namun* pihaknya juga meminta jangan memaksakan diri kalau memang sekolah yang diminat itu jauh dari tempat tinggal sedangkan ada di dekat rumah kenapa harus jauh. (Rabu, 5 Juli 2017)

115. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan *namun* kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

115. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan. *Namun* kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)

116. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan *namun* kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

116. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan. *Namun* kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)

117. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama *namun* saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)

Seharusnya:

117. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama. *Namun* saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)

119 Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 hingga saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perhaban *namun* sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)

Seharusnya:

119 Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 hingga saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perhaban. *Namun* sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)

120. Kalau tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, *namun* belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)

Seharusnya:

120. Kalau tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten. *Namun* belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
121. Kepala SDN 012 Keritang Hulu Syefni Elthi S.Pd ketika dikonfirmasi *Posmetro Indragiri* menjelaskan, pihaknya telah banyak membuat proposal untuk bantuan pembangunan RKB, *namun* belum juga mendapatkan sambutan sehingga ruang kelas darurat yang ada terpaksa difungsikan. (Rabu, 19 Juli 2017)

Seharusnya:

121. Kepala SDN 012 Keritang Hulu Syefni Elthi S.Pd ketika dikonfirmasi *Posmetro Indragiri* menjelaskan, pihaknya telah banyak membuat proposal untuk bantuan pembangunan RKB. *Namun* belum juga mendapatkan sambutan sehingga ruang kelas darurat yang ada terpaksa difungsikan. (Rabu, 19 Juli 2017)
122. Jadi kami sangat merasakan pelayanan baik diberikan warga kita yang dermawan *namun* kita masih membutuhkan bantuan untuk penambahan ruang kelas lagi. (Jumat, 21 Juli 2017)

Seharusnya:

122. Jadi kami sangat merasakan pelayanan baik diberikan warga kita yang dermawan. *Namun* kita masih membutuhkan bantuan untuk penambahan ruang kelas lagi. (Jumat, 21 Juli 2017)

3. Konjungsi koordinatif pertentangan *sedangkan*

Penggunaan konjungsi *sedangkan* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

124. H Syaifuddin membenarkan banyak keluhan terkait aturan kuota siswa, namun pihaknya juga meminta jangan memaksakan diri kalau memang sekolah yang diminat itu jauh dari tempat tinggal *sedangkan* ada di dekat rumah kenapa harus jauh. (Rabu, 5 Juli 2017)
125. Dalam proses penilaiannya sama seperti PPDB *online* hanya saja tidak pakai kertas lagi melainkan komputer *sedangkan* manual masih menggunakan kertas formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
126. *Sedangkan* untuk jadwal Masa Orientasi Siswa (MOS) menurut Hj Refnayenti akan dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 12 mendatang. (Sabtu, 8 Juli 2017)
127. *Sedangkan* jumlah muridnya saat ini sebanyak 446 orang yang terbagi dalam 13 kelompok rombel, sehingga menyebabkan SDN 012 Keritang Hulu membutuhkan 4 ruang kelas baru untuk menampung kelebihan muridnya. (Rabu, 19 Juli 2017)
128. Untuk menyiasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, dan kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari *sedangkan* 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 dan 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan terdapat 3 yang sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi di atas pada data ke 124, 125 dan 128 sudah tepat penggunaannya karena menyatakan hubungan ‘pertentangan’ di antara dua buah klausa dalam satu kalimat. Namun pada data 126 dan 127 penggunaan konjungsi *sedangkan* tidak tepat karena diletakkan di awal kalimat atau sebagai konjungsi antarkalimat, seharusnya konjungsi *sedangkan* digunakan di antara dua buah klausa dalam satu kalimat. Berikut dibawah ini koreksi dari penggunaan konjungsi koordinatif *sedangkan* yang kurang tepat penggunaannya:

126. *Sedangkan* untuk jadwal Masa Orientasi Siswa (MOS) menurut Hj Refnayenti akan dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 12 mendatang. (Sabtu, 8 Juli 2017)

Seharusnya:

126. Adapun kriteria kelulusan yang kita nilai bagi calon siswa baru adalah berdasarkan nilai rapor semester 1, 3 dan 5 dan ditambah nilai Ujian Nasional, *sedangkan* untuk jadwal Masa Orientasi Siswa (MOS) menurut Hj Refnayenti akan dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 12 mendatang. (Sabtu, 8 Juli 2017)
127. *Sedangkan* jumlah muridnya saat ini sebanyak 446 orang yang terbagi dalam 13 kelompok rombel, sehingga menyebabkan SDN 012 Keritang Hulu membutuhkan 4 ruang kelas baru untuk menampung kelebihan muridnya. (Rabu, 19 Juli 2017)

Seharusnya:

127. Untuk diketahui SDN 012 Keritang Hulu hanya memiliki 7 ruang kelas permanen dan 2 ruang kelas darurat, *sedangkan* jumlah muridnya saat ini sebanyak 446 orang yang terbagi dalam 13 kelompok rombel, sehingga menyebabkan SDN 012 Keritang Hulu membutuhkan 4 ruang kelas baru untuk menampung kelebihan muridnya. (Rabu, 19 Juli 2017)

2.2.1.4 Konjungsi Koordinatif Pembedulan

Konjungsi koordinatif pembedulan adalah konjungsi yang menghubungkan membetulkan atau meralat. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *melainkan* dan *hanya* (Chaer, 2009:88)”
Konjungsi koordinatif pembedulan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif pembedulan *melainkan*

Penggunaan konjungsi *melainkan* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

129. Dalam proses penilainnya sama seperti PPDB *online* hanya saja tidak pakai kertas lagi *melainkan* komputer sedangkan manual masih menggunakan kertas formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
130. Maka hasil kerja sama lulusan kita kalau memiliki sertifikat ini tentunya sudah siap bersaing di dunia kerja bukan tingkat nasional *melainkan* tingkat internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif pembedaan *melainkan* sudah tepat. Penggunaan konjungsi pembedaan *melainkan* dalam *rubrik pendidikan* semuanya sudah tepat karena digunakan untuk menghubungkan ‘membedakan atau meralat’ di antara dua buah klausa. Klausa pertama atau klausa sebelumnya berisi pernyataan yang disertai adverbial *bukan*, klausa kedua berisi ralat terhadap klausa pertama.

2. Konjungsi koordinatif pembedaan *hanya*

Penggunaan konjungsi *melainkan* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

131. Dalam proses penilainnya sama seperti PPDB *online* *hanya* saja tidak pakai kertas lagi *melainkan* komputer sedangkan manual masih menggunakan kertas formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
132. Untuk diketahui, Siska *hanya* kalah angka tipis dari peserta yang berasal dari Kabupaten Rohil menjadi juara 1 dalam ajang O2SN tingkat Provinsi di Pekanbaru pada tanggal 10-13 Juli 2017. (Kamis, 13 Juli 2017)

133. Untuk diketahui, sekolah yang *hanya* memiliki 3 ruang kelas ini kondisinya memang sangat membutuhkan perbaikan segera, mengingat banyaknya pelajar yang menimba ilmu di sekolah tersebut sudah selayaknya pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Inhil mengalokasikan anggaran guna perbaikan sarana dan prasarana sekolah. (Selasa, 18 Juli 2017)
134. Untuk diketahui SDN 012 Keritang Hulu *hanya* memiliki 7 ruang kelas permanen dan 2 ruang kelas darurat. (Rabu, 19 Juli 2017)
135. Adanya STIT Ar Risalah di Sungai Guntung sangat membantu karena tidak jauh dari kampung kita, dengan menggunakan speedboat *hanya* membutuhkan waktu setengah jam untuk pergi kuliah, semoga semakin banyak generasi untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif pembedaan *hanya* sudah tepat. Penggunaan konjungsi pembedaan *hanya* dalam rubrik pendidikan semuanya sudah tepat karena digunakan untuk menghubungkan ‘membedakan atau meralat’ di antara dua buah klausa. Klausa pertama berisi pernyataan positif dan klausa kedua yang meralatnya berisi pernyataan yang mengurangi kepositifan itu.

2.2.1.5 Konjungsi Koordinatif Penegasan

Konjungsi koordinatif penegasan adalah konjungsi yang menghubungkan menegaskan atau menguatkan. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *bahkan, apalagi, lagipula, begitu juga, dan demikian pula*. (Chaer, 2009:89)” Konjungsi koordinatif penegasan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif penegasan *bahkan*

Penggunaan konjungsi *bahkan* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

136. *Alhamdulillah* satu persatu sudah kami tata dan konsep di semua sektor taman-taman yang ada. *Bahkan* budaya gotong royong di sekolahpun terus digalakkan tiap hari sabtu dan semuanya mendukung dan komitmen untuk menjadi sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)
137. Untuk pertama kalinya Inhil *bahkan* Riau digelarnya wisuda Strata Satu (S1) tepatnya di Kecamatan Kateman pada akhir pekan lalu dilaksanakannya Wisuda Sarjana Manajemen Pendidikan Angkatan Pertama lulusan STIT Ar Risalah Kecamatan Kateman bertempat di Gedung Manggala Sungai Guntung. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif penegasan sudah tepat. Penggunaan konjungsi penegasan *bahkan* dalam *rubrik pendidikan* semuanya sudah tepat karena digunakan untuk menghubungkan ‘menegaskan atau menguatkan’ di antara dua buah kalimat atau klausa. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penegasan *bahkan* pada data ke 136 dan 137 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi koordinatif penegasan *apalagi*

Penggunaan konjungsi *apalagi* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 138 *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, walaupun tidak menjadi juara pertama namun saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, *apalagi* dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif penegasan sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi pada data ke 138 sudah tepat penggunaannya karena konjungsi *apalagi* digunakan untuk menyatakan hubungan penegasan dan digunakan di antara dua buah klausa. Dalam hal ini klausa pertama menyampaikan suatu pernyataan, dan klausa kedua memberi penegasan terhadap klausa pertama itu, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi penegasan *lagipula*

Konjungsi *lagipula* tidak ditemukan dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

4. Konjungsi penegasan *begitu juga*

Penggunaan konjungsi *begitu juga* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

139. Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan *begitu juga* hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah, terutama disaat mereka bermain dan bergaul menjadi perhatian utama serta di rumah harus bisa mengajarkan mereka disiplin akan waktu. (Selasa, 11 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif penegasan pada data ke 139 tidak tepat. Penggunaan konjungsi *begitu juga* tidak tepat karena tidak ditempatkan pada awal kalimat kedua. Chaer (2009:91) berpendapat “Konjungsi *begitu juga* adalah konjungsi antarkalimat. Digunakan untuk menghubungkan ‘menegaskan’ ditempatkan pada awal kalimat kedua. Berikut ini koreksi dari konjungsi *begitu juga* pada data ke 139:

139. Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan *begitu juga* hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah, terutama disaat mereka bermain dan bergaul menjadi perhatian utama serta di rumah harus bisa mengajarkan mereka disiplin akan waktu. (Selasa, 11 Juli 2017)

Seharusnya:

139. Konsep pendidikan membaca iqra akan kita terapkan. *Begitu juga* hendaknya orang tua ikut memperhatikan anak-anak diluar jam sekolah, terutama disaat mereka bermain dan bergaul menjadi perhatian utama serta di rumah harus bisa mengajarkan mereka disiplin akan waktu. (Selasa, 11 Juli 2017)

2.2.1.6 Konjungsi Koordinatif Pembatasan

Konjungsi koordinatif pembatasan adalah konjungsi yang menghubungkan membatasi. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *kecuali* (Chaer, 2009:91)” Konjungsi koordinatif pembatasan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif pembatasan *kecuali*

Penggunaan konjungsi *kecuali* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

140. Sebab keluhan yang kita terima mulai dari kuota hingga terkait kategori kelulusan karena sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi *kecuali* siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa penggunaan konjungsi koordinatif pembatasan sudah tepat. Penggunaan konjungsi pembatasan *kecuali* dalam rubrik pendidikan sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi di atas pada data ke 140 sudah tepat penggunaannya karena digunakan untuk menghubungkan ‘membatasi’ diletakkan pada awal klausa kedua.

2.2.1.7 Konjungsi Koordinatif Pengurutan

Konjungsi koordinatif pengurutan adalah konjungsi yang menghubungkan urutan beberapa kejadian atau peristiwa secara kronologis. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *lalu*, *kemudian* dan *selanjutnya* (Chaer, 2009:92)” Konjungsi koordinatif pengurutan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif pengurutan *lalu*

Penggunaan konjungsi *lalu* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 3. Data dapat dilihat sebagai berikut:

141. Jadi sesuai pertunjukan Juknis PPDB manual yang telah ditetapkan kita akan melakukan rekap secara keseluruhan setelah itu baru diumumkan sesuai hasil dan tahun ini PPDB di SMAN 1 cukup meningkat dibandingkan tahun *lalu*. (Kamis, 6 Juli 2017)
142. Salah satunya seperti yang dilaksanakan di SMAN 1 Keritang pada beberapa waktu *lalu*. (Rabu, 26 Juli 2017)
143. Untuk pertama kalinya Inhil bahkan Riau digelarnya wisuda Strata Satu (S1) tepatnya di Kecamatan Kateman pada akhir pekan lalu dilaksanakannya Wisuda Sarjana Manajemen Pendidikan Angkatan Pertama lulusan STIT Ar Risalah Kecamatan Kateman bertempat di Gedung Manggala Sungai Guntung. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi *lalu*. Konjungsi *lalu* digunakan untuk menghubungkan klausa satu dengan klausa lain dalam satu kejadian atau kronologi. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengurutan *lalu* pada data ke 141, 142 dan 143 semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi koordinatif pengurutan *kemudian*

Konjungsi *kemudian* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

3. Konjungsi koordinatif pengurutan *selanjutnya*

Konjungsi *selanjutnya* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.1.8 Konjungsi Koordinatif Penyamaan

Konjungsi koordinatif penyamaan adalah konjungsi yang menghubungkan ‘menyamakan’ antara dua klausa atau antara klausa dengan bagian klausa. Kata yang termasuk dalam konjungsi ini antara lain meliputi *adalah, ialah, yaitu* dan *yakni* (Chaer, 2009:92)” Konjungsi koordinatif penyamaan dalam *Rubrik Pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi koordinatif penyamaan *adalah*

Penggunaan konjungsi *adalah* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

144. Jika ditemukan pengguna SKTM yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui sekolah masing-masing *adalah* mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu. (Rabu, 5 Juli 2017)
145. Adapun kriteria kelulusan yang kita nilai bagi calon siswa baru *adalah* berdasarkan nilai rapor semester 1, 3 dan 5 dan ditambah nilai Ujian Nasional. (Sabtu, 8 Juli 2017)
146. Menurut kepala sekolah, Adiwiyata *adalah* salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)
147. Dari 79 lulusan yang diwisuda ada 13 wisudawan-wisudawati berasal dari Kecamatan Pelangiran *adalah* tenaga pendidik yang salah satunya M Ali Kepala MTs Nurul Wathan yang ikut dilantik sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd). (Jumat, 28 Juli 2017)
148. Salah satu ciri orang yang beriman kata bambang *adalah* bertingkah laku baik. (Sabtu, 29 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan

adanya penggunaan konjungsi penyamaan *adalah*. Konjungsi *adalah* untuk menghubungkan ‘menyamakan’ digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat, dimana bagian pertama dan kedua merupakan dua maujud yang sama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan *adalah* pada data ke 144, 145, 146, 147 dan 148 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi koordinatif penyamaan *ialah*

Konjungsi *ialah* tidak ditemukan pada rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri*.

3. Konjungsi koordinatif penyamaan *yaitu*

Penggunaan konjungsi *yaitu* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 3. Data dapat dilihat sebagai berikut:

149. Hari pertama masuk sekolah setelah melewati masa libur panjang *yaitu* berakhirnya tahun pelajaran 2016/2017 dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah kini para anak kembali masuk sekolah pada hari senin, termasuk juga murid-murid baru yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikannya. (Selasa, 11 Juli 2017)
150. Sekolah yang menampung ratusan pelajar tersebut kondisi bangunannya mengalami kerusakan parah *yaitu* di bagian pintu, lantai, jendela dan flatpon di tiga kelas sekolah, ditambah lagi kondisi mebel sekolah seperti meja dan kursi untuk belajar juga turut mengalami kerusakan. (Selasa, 18 Juli 2017)
151. Erwansah kepada *Posmetro Indragiri* mengatakan pembangunan gedung dan fasilitas madrasah tersebut selain mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ada juga bantuan pribadi *yaitu* dari pengusaha yang ada di Pelangiran. (Jumat, 21 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penyamaan *yaitu*. Konjungsi *yaitu* untuk menghubungkan ‘menyamakan’ digunakan di antara dua bagian kalimat yang maujudnya sama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan *yaitu* pada data ke 149, 150 dan 151 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi koordinatif penyamaan *yakni*

Penggunaan konjungsi *yakni* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* yang penulis temukan sebanyak 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

152. Terkait adanya berbagai keluhan polemik Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SLTA dengan sistem online yang diterapkan 3 sekolah *yakni* SMKN 1, SMKN 2 dan SMAN 1 Tembilahan Hulu membuat Dinas Pendidikan menggelar rapat untuk membahas keluhan-keluhan pada pelaksanaan PPDB tersebut. (Rabu, 5 Juli 2017)
153. Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS dan pengawas serta beberapa kepala sekolah SMA dan SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama *yakni* siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi karena termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)
154. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler *yakni* sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu jadi semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)

155. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama seperti PPDB *online* dengan beberapa kategori *yakni* untuk kategori reguler atau rangking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen dan prestasi 5 persen. (Kamis, 6 Juli 2017)
156. SMPN 2 Tembilahan Hulu akan menjalankan Program Kementerian Lingkungan Hidup *yakni* sekolah berbasis lingkungan mulai tahun 2017. (Sabtu, 22 Juli 2017)
157. Atas dasar itulah, maka SMPN 2 Tembilahan Hulu akan berencana melaksanakan program menuju sekolah Adiwiyata *yakni* manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan. (Sabtu, 22 Juli 2017)
158. Kepala SMKN 1 Tembilahan Drs Hasmar mengaku dengan dibukanya kerja sama ini *yakni* microtik academi maka siswa SMKN 1 Tembilahan tidak perlu jauh-jauh untuk mengikuti sertifikasi MTCNA yang bertaraf internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)
159. SDN yang dipimpin Haji Ahmadi tampaknya telah menjadikan kegiatan rutin membaca surat yasin yang dibimbing dua orang guru *yakni* Zayat Ama dan Zalika. (Sabtu, 29 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penyamaan *yakni*. Konjungsi *yakni* untuk menghubungkan ‘menyamakan’ digunakan secara bebas dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *yaitu*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan *yaitu* pada data ke 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158 dan 159 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.9 Konjungsi Koordinatif Penjelasan

Konjungsi koordinatif penjelasan adalah “Konjungsi yang menghubungkan menjelaskan di mana klausa kedua berlaku sebagai penjelas keadaan, peristiwa atau hal pada klausa pertama. Yang termasuk konjungsi

penjelasan yaitu *bahwa*. Konjungsi koordinatif penjelasan dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penjelasan *bahwa*

Penggunaan konjungsi *bahwa* dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

160. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi jadi guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan sekolah agar masyarakat tahu *bahwa* sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penjelasan *bahwa*. Konjungsi *bahwa* digunakan untuk menghubungkan 'menjelaskan' klausa kedua berlaku sebagai penjelas keadaan, peristiwa atau hal pada klausa pertama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penjelasan *bahwa* pada data ke 160 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.10 Konjungsi Koordinatif Penyimpulan

Konjungsi koordinatif penyimpulan adalah "Konjungsi yang menghubungkan 'menyimpulkan'. Yang termasuk konjungsi penyimpulan antara lain meliputi *maka, jadi, karena itu, oleh karena itu, oleh sebab itu* dan *dengan*

begitu (Chaer, 2009:96). Konjungsi koordinatif penyimpulan dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan *maka*

Penggunaan konjungsi *maka* dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

161. Saya tidak ingin MPLS membuat anak menjadi trauma, *maka* para guru kita sendiri ikut terlibat kepanitia MPLS tersebut, sehingga sambil mengawasi dan menjaga kita banyak kegiatan outbond dan permainan yang bersifat positif dan pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
162. Untuk menyasiasi kekurangan ruang belajar tersebut *maka* pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, dan kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi hingga tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 dan 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)
163. Atas dasar itulah, *maka* SMPN 2 Tembilahan Hulu akan berencana melaksanakan program menuju sekolah Adiwiyata yakni manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan. (Sabtu, 22 Juli 2017)
164. Kepala SMKN 1 Tembilahan Drs Hasmar mengaku dengan dibukanya kerja sama ini yakni microtik academi *maka* siswa SMKN 1 Tembilahan tidak perlu jauh-jauh untuk mengikuti sertifikasi MTCNA yang bertaraf internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)
165. Diketahui negara latvia merupakan pemegang lisensi mictotic. *Maka* hasil kerja sama lulusan kita kalau memiliki sertifikat ini tentunya sudah siap bersaing di dunia kerja bukan tingkat nasional melainkan tingkat internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penyimpulan *maka*. Konjungsi *maka* digunakan untuk menghubungkan ‘menyimpulkan’ terhadap kalimat-kalimat di depannya. Secara semantis memang ada, yaitu bagaimana cara menarik kesimpulan itu.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan *maka*. Pada data ke 161, 162, 163, 164 dan 165 semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi koordinatif penyimpulan *jadi*

Penggunaan konjungsi *jadi* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 11. Data dapat dilihat sebagai berikut:

166. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu *jadi* semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)
167. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama seperti PPDB *online* dengan beberapa kategori yakni untuk kategori reguler atau rangking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen dan prestasi 5 persen. *Jadi* sesuai pertunjukan Juknis PPDB manual yang telah ditetapkan kita akan melakukan rekap secara keseluruhan setelah itu baru diumumkan sesuai hasil dan tahun ini PPDB di SMAN 1 cukup meningkat dibandingkan tahun lalu. (Kamis, 6 Juli 2017)
168. Saat ini kita tidak ada laporan terkait kekerasan maupun peloncoan dalam acara MPLS, *jadi* menanggapi ketakutan orang tua nasib anak mereka selama masa pengenalan sekolah kita pastikan aman. (Jumat, 14 Juli 2017)
169. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, *jadi* kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
170. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi *jadi* guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan

sekolah agar masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)

171. Kepala sekolah meminta guru turut mempromosikan kegiatan sekolah di media massa, baik itu koran maupun lainnya karena berbagai kisah yang dapat menginspirasi dan membanggakan sekolah. *Jadi* saya sarankan, kalau demi kemajuan pendidikan di sekolah menjadi lebih dikenal masyarakat luas, iya silahkan masukan saja di RKAS BOS jasa publikasi koran dan media massa lainnya. (Sabtu, 15 Juli 2017)
172. Kegiatan yang ada di sekolah prestasi maupun kritik yang membangun untuk pemerintah serta inspirasi bagi satuan pendidikan lainnya. *Jadi* publikasi itu boleh saja masuk RKAS BOS asalkan yang di publikasikan itu memang benar dan resmi sesuai fakta bukan fiktif. (Sabtu, 15 Juli 2017)
173. Salah satunya bapak Muslim telah banyak memberikan bantuan untuk pembangunan madrasah yang ada di Pelangiran, berbagai fasilitas dan perbaikan yang telah beliau berikan berupa pembangunan empat kamar WC. *Jadi* kami sangat merasakan pelayanan yang baik diberikan warga kita dermawan namun kita masih membutuhkan bantuan untuk penambahan ruang kelas lagi. (Jumat, 21 Juli 2017)
174. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan sehat dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif. *Jadi* sejak memimpin sekolah saya pun memiliki visi-misi ingin menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)
175. Kepala SMKN 1 Tembilahan Drs Hasmar mengaku dengan dibukanya kerja sama ini yakni microtik academi maka siswa SMKN 1 Tembilahan tidak perlu jauh-jauh untuk mengikuti sertifikasi MTCNA yang bertaraf internasional. *Jadi* untuk mendapatkan sertifikat tersebut anak-anak didik khususnya jurusan TKJ mengikuti training di sekolah saja. (Selasa, 25 Juli 2017)
176. Ranjani yang merupakan alumni SMAN 1 Keritang menyebutkan, disamping sebagai ajang untuk mempererat silaturahmi dan memperkenalkan organisasi HPPMK-P kepada pihak sekolah. *Jadi* adanya kegiatan ini mereka tidak terlalu bingung untuk memilih jurusan yang akan mereka ambil ketika sudah tamat karena di sini kita sudah memberikan penjelasan terkait kampus yang ada di Pekanbaru. (Rabu, 26 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan

adanya penggunaan konjungsi penyimpulan *jadi*. Konjungsi *jadi* digunakan untuk menghubungkan ‘menyimpulkan’ terhadap kalimat-kalimat di depannya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan *jadi*. Pada data ke 167, 171, 172, 173, 174, 175 dan 176 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi, sedangkan pada data ke 166, 168, 169 dan 170 tidak tepat penggunaannya karena digunakan didalam kalimat atau diletakkan di tengah kalimat. Seharusnya konjungsi *jadi* digunakan menghubungkan ‘menyimpulkan’ terhadap isi kalimat-kalimat yang disebutkan di depannya. Berikut perbaikan data yang tidak tepat:

166. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu *jadi* semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

166. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem rangking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu. *Jadi* semua kategori PPDB inilah harus kita taati sehingga adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)

- 168 Saat ini kita tidak ada laporan terkait kekerasan maupun peloncoan dalam acara MPLS, *jadi* menanggapi ketakutan orang tua nasib anak mereka selama masa pengenalan sekolah kita pastikan aman. (Jumat, 14 Juli 2017)

Seharusnya:

168 Saat ini kita tidak ada laporan terkait kekerasan maupun peloncoan dalam acara MPLS. *Jadi* menanggapi ketakutan orang tua nasib anak mereka selama masa pengenalan sekolah kita pastikan aman. (Jumat, 14 Juli 2017)

169. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, *jadi* kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)

Seharusnya:

169. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi. *Jadi* kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)

170. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi *jadi* guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan sekolah agar masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)

Seharusnya:

170. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi. *Jadi* guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan sekolah agar masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)

3. Konjungsi koordinatif penyimpulan *karena itu*

Konjungsi *karena itu* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar

Posmetro Indragiri.

4. Konjungsi koordinatif penyimpulan *oleh karena itu*

Konjungsi *oleh karena itu* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

5. Konjungsi koordinatif penyimpulan *oleh sebab itu*

Konjungsi *oleh sebab itu* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

6. Konjungsi koordinatif penyimpulan *dengan begitu*

Konjungsi *dengan begitu* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

7. Konjungsi koordinatif penyimpulan *dengan demikian*

Konjungsi *dengan demikian* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2 Penggunaan Konjungsi Subordinatif Dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri*

Konjungsi subordinatif adalah “Konjungsi yang menghubungkan dua konstituen yang kedudukannya tidak sederajat. Ada konstituen atasan dan ada konstituen bawahan (Chaer, 2009:82). Konjungsi subordinatif dibedakan lagi atas konjungsi yang menyatakan penyebaban, persyaratan, tujuan, penyungguhan, kesewaktuan, pengakibatan dan perbandingan.

2.2.2.1. Konjungsi Subordinatif Penyebaban

Konjungsi subordinatif penyebaban adalah “Konjungsi yang menghubungkan menyatakan ‘sebab’ terjadinya kejadian atau peristiwa pada klausa pertama. Yang termasuk konjungsi penyebaban antara lain meliputi: *karena*, *sebab* dan *lantaran* (Chaer, 2009:97). Konjungsi subordinatif dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif penyebaban *karena*

Penggunaan konjungsi *karena* dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 7. Data dapat dilihat sebagai berikut:

177. Sebab keluhan yang kita terima mulai dari kuota hingga terkait kategori kelulusan *karena* sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi kecuali siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)
178. Kita sudah mendengarkan masukan dari ketua MKKS dan pengawas serta beberapa kepala sekolah SMA dan SMK di Tembilahan bahwa ada beberapa poin yang diputuskan bersama yakni siswa terdekat lingkungan sekolah atau kurang mampu boleh diterima meski nilai tidak mencukupi *karena* termasuk kategori lingkungan sekitar itu sesuai aturan dari Provinsi. (Rabu, 5 Juli 2017)
179. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran *karena* lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah agar diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar dan bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
180. Kepala sekolah meminta guru turut mempromosikan kegiatan sekolah di media massa, baik itu koran maupun lainnya *karena* berbagai kisah yang dapat menginspirasi dan membanggakan sekolah. (Sabtu, 15 Juli 2017)

181. Hatta mengatakan, publikasi itu sama dengan promosi di salah satu media yang cukup ampuh sebagai media pemasaran *karena* bentuk promosi bisa koran, video maupun lainnya yang lebih menarik. (Sabtu, 15 Juli 2017)
182. Jadi adanya kegiatan ini mereka tidak terlalu bingung untuk memilih jurusan yang akan mereka ambil ketika sudah tamat *karena* di sini kita sudah memberikan penjelasan terkait kampus yang ada di Pekanbaru. (Rabu, 26 Juli 2017)
183. Adanya STIT Ar Risalah di Sungai Guntung sangat membantu *karena* tidak jauh dari kampung kita, dengan menggunakan speedboat hanya membutuhkan waktu setengah jam untuk pergi kuliah, semoga semakin banyak generasi untuk dapat mengenyam pendidikan setelah tamat SLTA. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penyebaban *karena*. Konjungsi *karena* digunakan untuk menyatakan ‘sebab’ pada klausa bawahan. Lalu, *karena* klausa bawahan bisa berposisi sebagai klausa pertama maupun klausa kedua maka konjungsi *karena* dapat berposisi pada awal kalimat maupun tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyebaban *karena* pada data ke 177, 178, 179, 180, 181, 182 dan 183 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi subordinatif penyebaban *sebab*

Penggunaan konjungsi *sebab* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

184. *Sebab* keluhan yang kita terima mulai dari kuota hingga terkait kategori kelulusan karena sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi kecuali siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)

185. Sementara di tempat lain SMA PGRI Tembilahan dan SMA Muhammadiyah telah ada beberapa yang daftar, namun pihaknya masih menunggu hingga mulai ajaran baru *sebab* sekolah swasta boleh memperpanjang waktu PPDB sesuai kebijakan sekolah setempat. (Kamis, 6 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaannya konjungsi penyebaban *sebab*. Konjungsi *sebab* untuk menghubungkan menyatakan ‘sebab’ terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyebaban *sebab* pada data ke 185 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi, sedangkan pada data ke 184 tidak tepat karena digunakan pada awal kalimat. Chaer (2009:97) berpendapat “Konjungsi *sebab* tidak dapat ditempatkan pada awal kalimat. Perbaikan pada data 184 tersebut adalah:

184. *Sebab* keluhan yang kita terima mulai dari kuota hingga terkait kategori kelulusan karena sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi kecuali siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)

Seharusnya:

184. Kami rapat untuk tindak lanjut konkrit mendengarkan apa yang menjadi permasalahan dan solusinya bersama *sebab*, keluhan yang kita terima mulai dari kuota hingga terkait kategori kelulusan karena sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi kecuali siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)

3. Konjungsi subordinatif penyebaban *lantaran*

Konjungsi *lantaran* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2.2 Konjungsi Subordinatif Persyaratan

Konjungsi subordinatif persyaratan adalah “Konjungsi yang menyatakan ‘syarat’ untuk keadaan atau peristiwa yang terjadi pada klausa utama pada kalimat mejemuk subordinatif. Yang termasuk konjungsi persyaratan antara lain meliputi: *kalau, jika, bila* dan *apabila* (Chaer, 2009:98). Konjungsi persyaratan dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif persyaratan *kalau*

Penggunaan konjungsi *kalau* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

186. H Syaifuddin membenarkan banyak keluhan terkait aturan kuota siswa, namun pihaknya juga meminta jangan memaksakan diri *kalau* memang sekolah yang diminat itu jauh dari tempat tinggal sedangkan ada di dekat rumah kenapa harus jauh. (Rabu, 5 Juli 2017)
187. Sementara Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepakat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan namun *kalau* rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)
188. Calon siswi baru dari MTs Mathla’ul Iman Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra, Ratna mengungkapkan, *kalau* dirinya telah mendaftar jurusan IPA dan tinggal menunggu hasil pengumuman kelulusan. (Kamis, 6 Juli 2017)
189. *Kalau* kita lebih banyak kegiatan didalam kelas dimana para guru yang terlibat baik itu acara pengenalan jati diri guru maupun metode pembelajaran sehingga siswa tahu sistem belajar di sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)

190. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi *kalau* sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
191. Jadi saya sarankan, *kalau* demi kemajuan pendidikan di sekolah menjadi lebih dikenal masyarakat luas, iya silahkan masukan saja di RKAS BOS jasa publikasi koran dan media massa lainnya. (Sabtu, 15 Juli 2017)
192. *Kalau* tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, namun belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
193. Maka hasil kerja sama lulusan kita *kalau* memiliki sertifikat ini tentunya sudah siap bersaing di dunia kerja bukan tingkat nasional melainkan tingkat internasional. (Selasa, 25 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi persyaratan *kalau*. Konjungsi *kalau* digunakan untuk menyatakan ‘syarat’ ditempatkan pada awal klausa bawahan. Lalu, karena klausa bawahan ini dapat berposisi sebagai klausa pertama dan klausa kedua. Maka konjungsi *kalau* bisa berada pada awal kalimat bisa juga di tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan *kalau* pada data ke 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192 dan 193 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi subordinatif persyaratan *jika*

Penggunaan konjungsi *jika* dalam rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

194. *Jika* ditemukan pengguna SKTM yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka langkah konkrit diambil Disdikbud Riau melalui

sekolah masing-masing adalah mengugurkan atau mengeluarkan siswa menggunakan SKTM itu. (Rabu, 5 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi persyaratan *jika*. Konjungsi *jika* digunakan untuk menyatakan ‘syarat’ dan dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *kalau*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan *jika* pada data ke 194 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi subordinatif persyaratan *bila*

Konjungsi *bila* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

4. Konjungsi subordinatif persyaratan *apabila*

Konjungsi *apabila* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2.3 Konjungsi Subordinatif Tujuan

Konjungsi subordinatif tujuan adalah “Konjungsi yang menghubungkan menyatakan ‘tujuan’ dilakukannya tindakan pada klausa pertama. Yang termasuk konjungsi ini antara lain meliputi: *agar* dan *supaya* (Chaer, 2009:99). Konjungsi

subordinatif dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 juli 2017 sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif tujuan *agar*

Penggunaan konjungsi *agar* dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 6. Data dapat dilihat sebagai berikut:

195. Hafisa yang memulai bersekolah di SDN 004 Pelangiran karena lokasi sekolah tidak jauh dari rumah, seterusnya ia sudah bisa pergi sendiri bersama abangnya atau teman-temannya nanti, dan kita juga tadi mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah *agar* diluar jam sekolah untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memperhatikan waktu belajar dan bermain mereka. (Selasa, 11 Juli 2017)
196. Kata M Nasir, ditujukan *agar* siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). (Jumat, 14 Juli 2017)
197. Menurut Ketua Manajemen BOS Kabupaten Inhil HM Hatta Mas'ud, kebijakan setiap sekolah terkait boleh atau tidak, orang membutuhkan informasi jadi guru turut berperan dalam mempromosikan kegiatan sekolah *agar* masyarakat tahu bahwa sekolah itu terbuka dan ada kegiatan melalui media massa. (Sabtu, 15 Juli 2017)
198. Permohonan para wali murid *agar* anak mereka bisa diterima mau tidak mau pihak sekolah menerima dan berharap kepada pemerintah melalui Dinas Pendidikan baik di Provinsi maupun Kabupaten sudi membantu kami SDN 012 Keritang Hulu untuk merealisasikan pembangunan ruang kelas baru yang sangat kami butuhkan. (Rabu, 19 Juli 2017)
199. Jadi sejak memimpin sekolah saya pun memiliki visi-misi ingin menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah *agar* menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)
200. Hal ini harus dibiasakan *agar* iman dan cinta kepada Alquran semakin mantap. (Sabtu, 29 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi tujuan *agar*. Konjungsi *agar* digunakan untuk

menyatakan ‘tujuan’ pada awal klausa kedua pada kalimat majemuk subordinatif. Karena klausa bawahan ini dapat berada pada awal kalimat, maka konjungsi *agar* dapat berposisi pada awal atau pada tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi tujuan *agar* pada data ke 195, 196, 197, 198, 199 dan 200 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi subordinatif tujuan *supaya*

Konjungsi *supaya* tidak ditemukan dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2.4 Konjungsi Subordinatif Penyungguhan

Konjungsi subordinatif penyungguhan adalah “Konjungsi untuk menghubungkan ‘menyuguhkan’ hal, peristiwa, tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk subordinatif. Yang termasuk konjungsi penyungguhan antara lain meliputi: *meskipun*, *walaupun*, *kendatipun*, dan *sekalipun* (Chaer, 2009:101). Konjungsi subordinatif penyungguhan dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif penyungguhan *meskipun*

Konjungsi *meskipun* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2. Konjungsi subordinatif penyungguhan *walaupun*

Penggunaan konjungsi *walaupun* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 1 kalimat. Data dapat dilihat sebagai berikut:

201. *Alhamdulillah* atas pencapaian Siska ini, *walaupun* tidak menjadi juara pertama, namun saya puas dengan hasil yang diraih oleh siska, apalagi dia sudah berusaha sebaik mungkin. (Kamis, 13 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi penyungguhan *walaupun*. Konjungsi *walaupun* digunakan untuk menghubungkan ‘penyungguhan’ pada awal klausa bawahan pada sebuah kalimat majemuk subordinatif. Karena klausa utama dan klausa bawahan dapat saling bertukar posisi, maka konjungsi *walaupun* ini dapat berada pada awal kalimat dan dapat juga di tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyungguhan *walaupun* pada data ke 201 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi subordinatif penyungguhan *kendatipun*

Konjungsi *kendatipun* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

4. Konjungsi subordinatif penyungguhan *sekalipun*

Konjungsi *sekalipun* tidak ditemukan pada *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2.5 Konjungsi Subordinatif Kesewaktuan

Konjungsi subordinatif kesewaktuan adalah “Konjungsi yang menghubungkan menyatakan ‘waktu’ antara dua buah peristiwa atau tindakan, antara dua buah klausa pada sebuah kalimat majemuk atau antara dua kalimat dalam sebuah paragraf. Yang termasuk konjungsi kesewaktuan antara lain meliputi: *ketika, sebelum, setelah, sejak, sementara, sementara itu, sesudah itu, dan saat itu* (Chaer, 2009:102). Konjungsi subordinatif kesewaktuan dalam *Rubrik Pendidikan* Surat Kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *ketika*

Penggunaan konjungsi *ketika* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 3. Data dapat dilihat sebagai berikut:

202. Mohamad Yasin Sthi, pelatih siska *ketika* dihubungi *Posmetro Indragiri* melalui sambungan telpon genggam mengungkapkan kegembiraannya. (Kamis, 13 Juli 2017)
203. Kepala SDN 012 Keritang Hulu Syefni Elthi S.Pd *ketika* dikonfirmasi *Posmetro Indragiri* menjelaskan, pihaknya telah banyak membuat proposal untuk bantuan pembangunan RKB, namun belum juga mendapatkan sambutan sehingga ruang kelas darurat yang ada terpaksa difungsikan. (Rabu, 19 Juli 2017)
204. Jadi adanya kegiatan ini mereka tidak terlalu bingung untuk memilih jurusan yang akan mereka ambil *ketika* sudah tamat karena di sini kita sudah memberikan penjelasan terkait kampus yang ada di Pekanbaru. (Rabu, 26 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *ketika*. Konjungsi *ketika* digunakan untuk menghubungkan menyatakan waktu yang sama antara kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada klausa satu dengan klausa yang lain pada sebuah kalimat majemuk subordinatif. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *ketika* pada data ke 202, 203 dan 204 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *sebelum*

Konjungsi *sebelum* tidak ditemukan dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri*.

3. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *sejak*

Penggunaan konjungsi *sejak* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 3 kalimat. Data dapat dilihat sebagai berikut:

205. PPDB manual masih diterapkan oleh SMAN 1, SMAN 2, SMA PGRI, SMA Muhammadiyah dan SMK Farmasi Tembilahan *sejak* senin kemarin. (Kamis, 6 Juli 2017)
206. Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, *sejak* tahun 2012 hingga saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perehaban namun sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)

207. Jadi *sejak* memimpin sekolah saya pun memiliki visi-misi ingin menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. (Sabtu, 22 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *sejak*. Konjungsi *sejak* digunakan untuk menghubungkan ‘waktu’ kejadian, peristiwa atau tindakan pada klausa utama terjadi ‘berawal’ ketika kejadian, peristiwa atau tindakan pada klausa bawahan terjadi. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *sejak* pada data ke 205, 206 dan 207 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *sementara*

Penggunaan konjungsi *sementara* dalam rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

208. *Sementara* Drs. Badrizon Ketua MKKS SMK mengaku sepekat bagi siswa yang memaksakan diri masuk sekolah jauh nilai tinggi dipersilahkan namun kalau rendah silahkan mendaftar sekolah yang terdekat saja. (Rabu, 5 Juli 2017)

209. *Sementara* di tempat lain SMA PGRI Tembilahan dan SMA Muhammadiyah telah ada beberapa yang daftar, namun pihaknya masih menunggu hingga mulai ajaran baru sebab sekolah swasta boleh memperpanjang waktu PPDB sesuai kebijakan sekolah setempat. (Kamis, 6 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *sementara*. Konjungsi *sementara*

digunakan untuk menggantikan konjungsi *selagi*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *sementara* pada data ke 208 dan 209 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

5. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *sementara itu*

Penggunaan konjungsi *sementara itu* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

210. Kegiatan MPLS juga bertujuan untuk mensosialisasikan segala tata tertib peraturan dan kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Keritang ini, yang mana pada tahun ini kelas X sudah melaksanakan Kurikulum 2013 atau K-13. *Sementara itu*, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAg mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi seperti wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris- berbaris dan kreatifitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)
211. Kata M Nasir, ditujukan agar siswa baru bisa santai di lingkungan dan menyesuaikan dengan tempat dia akan belajar dan bersosialisasi, jadi kalau sekolah membiarkan adanya kejadian plonco silahkan lapor ke kita (Disdik). *Sementara itu*, Kepala SMPN 1 Tembilahan Hulu Hj Junainah SS, memastikan pihaknya mendampingi langsung anak-anak didiknya terutama para OSIS yang melaksanakan masa pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *sementara itu*. Konjungsi *sementara itu* digunakan untuk menghubungkan menyatakan kesamaan 'waktu' antara kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada kalimat pertama dengan kalimat kedua yang mengikutinya Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka

penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *sementara* pada data ke 210 dan 211 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

6. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *setelah*

Penggunaan konjungsi *setelah* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 3. Data dapat dilihat sebagai berikut:

212. Hari pertama masuk sekolah *setelah* melewati masa libur panjang yaitu berakhirnya tahun pelajaran 2016/2017 dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah kini para anak kembali masuk sekolah pada hari senin, termasuk juga murid-murid baru yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikannya. (Selasa, 11 Juli 2017)
213. Diwisuda *setelah* empat tahun di STIT Ar Risalah Sungai Guntung untuk angkatan pertama, keberadaannya membuktikan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan bagi para pendidik sebagai wujud memenuhi kebutuhan standar tenaga pengajar. (Jumat, 28 Juli 2017)
214. Semoga semakin banyak para generasi yang ada di kecamatan untuk dapat mengenyam pendidikan *setelah* tamat SLTA untuk memenuhi standar pengajar dan tantangan zaman. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *setelah*. Konjungsi *setelah* digunakan untuk menghubungkan menyatakan waktu yang sama antara kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada klausa satu dengan klausa yang lain pada sebuah kalimat majemuk subordinatif dan untuk menggantikan konjungsi *sesudah*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *setelah* pada data ke 212, 213 dan 214 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

7. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *saat*

Penggunaan konjungsi *saat* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar

Posmetro Indragiri keseluruhan berjumlah 13. Data dapat dilihat sebagai berikut:

215. Kata Kadisdik Drs H Syaifuddin MP, *saat* dihubungi usai rapat Selasa. (Rabu, 5 Juli 2017)
216. Dan terkait *saat* daftar ulang siswa kurang mampu wajib memberikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). (Rabu, 5 Juli 2017)
217. Suyoto S.Pd *saat* ditemui, mengatakan PPDB manual merupakan PPDB yang mendaftarkan diri secara langsung ke sekolah dengan mengisi formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
218. Demikian ungkapan Ketua Panitia PPDB SMAN 1 Keritang Hj Refnayenti *saat* dikonfirmasi. (Sabtu, 8 Juli 2017)
219. *Saat* ini kita tidak ada laporan terkait kekerasan maupun peloncoan dalam acara MPLS, jadi menanggapi ketakutan orang tua nasib anak mereka selama masa pengenalan sekolah kita pastikan aman. (Jumat, 14 Juli 2017)
220. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Sekayan Kecamatan Kemuning, *saat* ini kondisi bangunannya sangat memprihatinkan dan membutuhkan perbaikan yang menyeluruh di setiap bagian bangunannya. (Selasa, 18 Juli 2017)
221. Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 hingga *saat* ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perehaban namun sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)
222. Kalau tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, namun belum juga ada realisasi perbaikan sekolah hingga *saat* ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
223. Sekolah Dasar Negeri 012 Keritang Hulu Kecamatan Kemuning, yang *saat* ini menampung 414 murid sangat membutuhkan adanya pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) guna memenuhi kebutuhan untuk menampung seluruh murid. (Rabu, 19 Juli 2017)
224. Sedangkan jumlah muridnya *saat* ini sebanyak 446 orang yang terbagi dalam 13 kelompok rombel, sehingga menyebabkan SDN 012 Keritang Hulu membutuhkan 4 ruang kelas baru untuk menampung kelebihan muridnya. (Rabu, 19 Juli 2017)
225. *Saat* ini kita sudah memiliki enam ruang dan gedung majelis guru tingkat dua. (Jumat, 21 Juli 2017)

226. Ucapan Erwansyah *saat* meninjau pengecatan ruang kelas di masa memajukan tahun pelajaran baru 2017/2018 pada senin tadi. (Jumat, 21 Juli 2017)
227. Diakui Kepala SMPN 2 Tembilahan Hulu Rosmawati S.Pd, pihaknya *saat* ini terus berbenah terutama bagian taman sekolah yang terus dipercantik dengan berbagai pohon untuk membuat sekolah semakin rindang dan asri. (Sabtu, 22 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi kesewaktuan *saat*. Konjungsi *saat* digunakan untuk menggantikan konjungsi *ketika*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *saat* pada data ke 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226 dan 227 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

8. Konjungsi subordinatif kesewaktuan *saat itu*

Konjungsi *saat itu* tidak ditemukan pada rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri*.

2.2.2.6 Konjungsi Subordinatif Pengakibatan

Konjungsi subordinatif pengakibatan adalah “Konjungsi untuk menghubungkan menyatakan ‘akibat’ atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Yang termasuk konjungsi pengakibatan antara lain meliputi: *sampai*, *hingga* dan *sehingga* (Chaer,

2009:107). Konjungsi subordinatif dalam *Rubrik Pendidikan* Surat Kabar *Posmetro Indragiri* sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif pengakibatan *sampai*

Penggunaan konjungsi *sampai* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

228. Saya optimis semoga lulus tapi hati ini cukup khawatir dan menunggu *sampai* penutupan penerimaan. (Kamis, 6 Juli 2017)
229. Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 hingga saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perhaban namun *sampai* sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa konjungsi pengakibatan *sampai* digunakan untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada kalusa utama terhadap kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Penggunaan konjungsi pengakibatan *sampai* pada data ke 228 dan 229 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi subordinatif pengakibatan *hingga*

Penggunaan konjungsi *hingga* dalam dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 9. Data dapat dilihat sebagai berikut:

230. Sebab keluhan yang kita terima mulai dari kuota *hingga* terkait kategori kelulusan karena sistem online merupakan sistem ranking yang memang tidak bisa dibohongi kecuali siswa tersebut berada dilingkungan sekolah itu wajib diterima. (Rabu, 5 Juli 2017)

231. Sementara di tempat lain SMA PGRI Tembilahan dan SMA Muhammadiyah telah ada beberapa yang daftar, namun pihaknya masih menunggu *hingga* mulai ajaran baru sebab sekolah swasta boleh memperpanjang waktu PPDB sesuai kebijakan sekolah setempat. (Kamis, 6 Juli 2017)
232. Hari ini sudah kita umumkan hasilnya sekaligus sudah kita buka pendaftaran ulang *hingga* besok. (Sabtu, 8 Juli 2017)
233. Sedangkan untuk jadwal Masa Orientasi Siswa (MOS) menurut Hj Refnayenti akan dilaksanakan pada tanggal 10 *hingga* 12 mendatang. (Sabtu, 8 Juli 2017)
234. Yasin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu *hingga* bisa menorehkan prestasi ini. (Kamis, 13 Juli 2017)
235. Orang akan lebih tertarik dan mengenal karya anak-anak sekolah mulai dari SD *hingga* SMA. (Sabtu, 15 Juli 2017)
236. Kepala SMP Satu Atap Sekayan Drs. Budiyanto mengatakan, sejak tahun 2012 *hingga* saat ini pihak sekolah membuat proposal pengajuan bantuan untuk perehaban namun sampai sekarang belum pernah mendapatkan tanggapan. (Selasa, 18 Juli 2017)
237. Kalau tinjauan dan kunjungan sudah sering dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kabupaten, namun belum juga ada realisasi perbaikan sekolah *hingga* saat ini. (Selasa, 18 Juli 2017)
238. Untuk menyiasati kekurangan ruang belajar tersebut maka pihak sekolah membuat rotasi belajar dengan mekanisme kelas 1 terdiri dari 3 kelas, kelas 2 yang terdiri dari 2 kelas, kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, dan kelas 6 terdiri dari 2 kelas yang belajar pada waktu pagi *hingga* tengah hari sedangkan 4 rombel lainnya berasal dari kelas 3 dan 4 harus belajar di waktu sore. (Rabu, 19 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa konjungsi pengakibatan *hingga* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'akibat' atas terjadinya kejadian, peristiwa atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa atau keadaan yang terjadi pada klausa bawahan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengakibatan *hingga* pada data ke

230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237 dan 238 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi subordinatif pengakibatan *sehingga*

Penggunaan konjungsi *sehingga* dalam rubrik pendidikan surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 6. Data dapat dilihat sebagai berikut:

239. Untuk diketahui aturan kuota 20 persen lingkungan sekolah, 50 persen kategori reguler yakni sistem ranking, 15 persen siswa prestasi, 5 persen siswa luar daerah dan 10 persen lagi untuk anak kurang mampu jadi semua kategori PPDB inilah harus kita taati *sehingga* adanya keadilan bersama antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. (Rabu, 5 Juli 2017)
240. Untuk itulah ia sudah meningkatkan agar MPLS benar-benar diawasi dan diarahkan ke acara yang positif misalnya mengenalkan lingkungan sekolah, guru, maupun program unggulan sekolah lainnya *sehingga* siswa tahu bukan sekedar belajar tetapi mendukung seluruh program sekolahnya sendiri. (Jumat, 14 Juli 2017)
241. Saya tidak ingin MPLS membuat anak menjadi trauma, maka para guru kita sendiri ikut terlibat kepanitia MPLS tersebut, *sehingga* sambil mengawasi dan menjaga kita banyak kegiatan outbond dan permainan yang bersifat positif dan pengenalan sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
242. Kalau kita lebih banyak kegiatan didalam kelas dimana para guru yang terlibat baik itu acara pengenalan jati diri maupun metode pembelajaran *sehingga* siswa tahu tentang guru dan sistem belajar di sekolah. (Jumat, 14 Juli 2017)
243. Sedangkan jumlah muridnya saat ini sebanyak 446 orang yang terbagi dalam 13 kelompok rombel, *sehingga* menyebabkan SDN 012 Keritang Hulu membutuhkan 4 ruang kelas baru untuk menampung kelebihan muridnya. (Rabu, 19 Juli 2017)
244. Kepala SDN 012 Keritang Hulu Syefni Elthi S.Pd ketika dikonfirmasi *Posmetro Indragiri* menjelaskan, pihaknya telah banyak membuat proposal untuk bantuan pembangunan RKB, namun belum juga mendapatkan sambutan *sehingga* ruang kelas darurat yang ada terpaksa difungsikan. (Rabu, 19 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi pengakibatan *sehingga*. Konjungsi *sehingga* digunakan untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengakibatan *sehingga* pada data ke 239, 240, 241, 242, 243 dan 244 semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.2.7 Konjungsi Subordinatif Perbandingan

Konjungsi subordinatif penyebab adalah “Konjungsi yang menghubungkan menyatakan bahwa kejadian, peristiwa atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Yang termasuk konjungsi perbandingan antara lain meliputi: *seperti* dan *sebagai* (Chaer, 2009:107). Konjungsi subordinatif perbandingan dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* sebagai berikut.

1. Konjungsi subordinatif perbandingan *seperti*

Penggunaan konjungsi *seperti* dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 6. Data dapat dilihat sebagai berikut:

245. Dalam proses penilainnya sama *seperti* PPDB *online* hanya saja tidak pakai kertas lagi melainkan komputer sedangkan manual masih menggunakan kertas formulir. (Kamis, 6 Juli 2017)
246. Terkait penerimaan dikatakan Suyoto, sama *seperti* PPDB *online* dengan beberapa kategori yakni untuk kategori reguler atau ranking diambil 45 persen, kategori zona luar 10 persen, lingkungan sekolah 25 persen, kategori anak guru 5 persen dan prestasi 5 persen. (Kamis, 6 Juli 2017)
247. Sementara itu, Waka Kesiswaan SMAN 1 Keritang Baba Rakib SAG mengatakan, kegiatan MPLS pada tahun ini diisi dengan berbagai materi *seperti* wawasan wisata mandala, wawasan kebangsaan, pengenalan kurikulum, cara belajar efektif serta dihari terakhir pelajaran baris-berbaris dan kreativitas gugus. (Rabu, 12 Juli 2017)
248. Sekolah yang menampung ratusan pelajar tersebut kondisi bangunannya mengalami kerusakan parah yaitu di bagian pintu, lantai, jendela dan flatpon di tiga kelas sekolah, ditambah lagi kondisi mebel sekolah *seperti* meja dan kursi untuk belajar juga turut mengalami kerusakan. (Selasa, 18 Juli 2017)
249. *Seperti* yang dikatakan Erwansyah S.Pd Kepala MI Nurul Wathan Pelangiran. (Jumat, 21 Juli 2017)
250. Salah satunya *seperti* yang dilaksanakan di SMAN 1 Keritang pada beberapa waktu lalu. (Rabu, 26 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* digunakan adanya penggunaan konjungsi perbandingan *seperti*. Konjungsi *seperti* digunakan untuk menyatakan bahwa kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip dengan klausa kedua. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi perbandingan *seperti* pada data ke 245, 246, 247, 248 dan 250 semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi, sedangkan pada data ke 249 tidak tepat penggunaannya karena tidak dapat digunakan di awal kalimat yang menghubungkan menyatakan bahwa kejadian,

peristiwa atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Berikut perbaikan data ke 249 tersebut:

249. *Seperti* yang dikatakan Erwansyah S.Pd Kepala MI Nurul Wathan Pelangiran. (Jumat, 21 Juli 2017)

Seharusnya:

249. Semangat warga Pelangiran untuk mengembangkan pendidikan khususnya di madrasah, terbukti masyarakat dan pengusaha bergandeng tangan membangun sekolah *seperti* yang dikatakan Erwansyah S.Pd Kepala MI Nurul Wathan Pelangiran. (Jumat, 21 Juli 2017)

2. Konjungsi subordinatif perbandingan *sebagai*

Penggunaan konjungsi *sebagai* dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* keseluruhan berjumlah 9. Data dapat dilihat sebagai berikut:

251. Kami *sebagai* guru bertanggung jawab terhadap pendidikan dan keamanan anak-anak didik kita. (Selasa, 11 Juli 2017)

252. Menurutnya, tindakan kekerasan fisik atau plonco yang biasa dilakukan oleh para senior merupakan perilaku yang bertentangan dengan harkat dan martabat *sebagai* manusia. (Jumat, 14 Juli 2017)

253. Hatta mengatakan, publikasi itu sama dengan promosi di salah satu media yang cukup ampuh *sebagai* media pemasaran karena bentuk promosi bisa koran, video maupun lainnya yang lebih menarik. (Sabtu, 15 Juli 2017)

254. SMPN 2 Tembilahan Hulu yang berada di Jalan Pelajar Kecamatan Tembilahan Hulu ini tetap akan berusaha secara optimal guna mencapai penghargaan *sebagai* sekolah Adiwiyata. (Sabtu, 22 Juli 2017)

255. Tentunya akan ada hal-hal yang perlu membenahi dan mengembangkan *sebagai* acuan menuju sekolah hijau. (Sabtu, 22 Juli 2017)

256. *Sebagai* organisasi yang berasal dari Kecamatan Keritang, Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Keritang Pekanbaru (HPPMK-P) aktif memperkenalkan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru kepada siswa-siswi tingkat SMA di Kecamatan Keritang. (Rabu, 26 Juli 2017)

257. Ranjani yang merupakan alumni SMAN 1 Keritang menyebutkan, disamping *sebagai* ajang untuk mempererat silaturahmi dan

memperkenalkan organisasi HPPMK-P kepada pihak sekolah. (Rabu, 26 Juli 2017)

258. Dari 79 lulusan yang diwisuda ada 13 wisudawan-wisudawati berasal dari Kecamatan Pelangiran adalah tenaga pendidik yang salah satunya M Ali Kepala MTs Nurul Wathan yang ikut dilantik *sebagai* Sarjana Pendidikan (S.Pd). (Jumat, 28 Juli 2017)

259. Diwisuda setelah empat tahun di STIT Ar Risalah Sungai Guntung untuk angkatan pertama, keberadaannya membuktikan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan bagi para pendidik *sebagai* wujud memenuhi kebutuhan standar tenaga pengajar. (Jumat, 28 Juli 2017)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan bahwa dalam rubrik pendidikan Surat Kabar *Posmetro Indragiri* ditemukan adanya penggunaan konjungsi perbandingan *sebagai*. Konjungsi *sebagai* digunakan untuk menyatakan bahwa kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip dengan klausa kedua. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi perbandingan *sebagai* pada data ke 251, 252, 253, 254, 255, 257, 258 dan 259 semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi, sedangkan pada data ke 256 tidak tepat penggunaannya karena tidak dapat digunakan di awal kalimat yang menghubungkan menyatakan bahwa kejadian, peristiwa atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Berikut perbaikan data ke 256 tersebut:

256. *Sebagai* organisasi yang berasal dari Kecamatan Keritang, Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Keritang Pekanbaru (HPPMK-P) aktif memperkenalkan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru kepada siswa-siswi tingkat SMA di Kecamatan Keritang. (Rabu, 26 Juli 2017)

Seharusnya:

256. HPPMK Taja Sosialisasi di SMAN 1 Keritang, *sebagai* organisasi yang berasal dari Kecamatan Keritang, Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Keritang Pekanbaru (HPPMK-P) aktif memperkenalkan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru kepada siswa-siswi tingkat SMA di Kecamatan Keritang. (Rabu, 26 Juli 2017)

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penulis dapat menafsirkan, bahwa dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 terdapat konjungsi koordinatif dan subordinatif. Maka penulis dapat memberikan penafsiran sebagai jawaban dari penelitian ini. Penafsiran ini penulis sajikan berdasarkan urutan masalah seperti berikut.

2.3.1 Penggunaan Konjungsi Koordinatif Dalam *Rubrik Pendidikan Surat Kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017

Dari penelitian yang penulis lakukan sebelumnya tentang penggunaan konjungsi koordinatif (setara) dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 penulis telah memperoleh hasil sebagai berikut:

Penggunaan konjungsi koordinatif dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 secara keseluruhan berjumlah 176. Penulis dapat merincikan bahwa penggunaan konjungsi dalam *rubrik pendidikan surat kabar Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 yang sudah tepat penggunaannya dalam menghubungkan kata dengan kata,

frasa dengan frasa, klausa dengan klausa dan kalimat dengan kalimat berdasarkan teori yang dikemukakan Chaer (2009) yaitu berjumlah 129 konjungsi koordinatif, sedangkan penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat berdasarkan teori yang dikemukakan Chaer (2009) dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 yaitu berjumlah 47 misalnya beberapa konjungsi *dan, dengan, namun sedangkan, begitu juga* dan *jadi*. Berdasarkan jumlah penggunaan konjungsi koordinatif (setara) yang telah penulis teliti bahwa masih ada beberapa penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat penggunaannya dalam kalimat. Hal ini menandakan bahwa penulis *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* kurang memahami dengan baik penggunaan konjungsi.

2.3.2 Penggunaan Konjungsi Subordinatif Dalam *Rubrik Pendidikan* Surat Kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017.

Dari penelitian yang penulis lakukan sebelumnya tentang penggunaan konjungsi subordinatif dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* penulis telah memperoleh hasil sebagai berikut:

Penggunaan konjungsi subordinatif secara keseluruhan berjumlah 83 Penulis dapat merincikan bahwa penggunaan konjungsi subordinatif dalam Penggunaan konjungsi subordinatif dalam *rubrik pendidikan* surat kabar *Posmetro Indragiri* mulai tanggal 5 sampai 29 Juli 2017 yang sudah sesuai dan tepat dalam menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa dan kalimat-kalimat berdasarkan teori yang dikemukakan Chaer (2009)